



Lampiran 1 (Surat Ijin Pengumpulan data)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 353/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 23 Februari 2021

Kepada Yth. **Kepala Sekolah SMP N 8 Singaraja**
di
Tempat

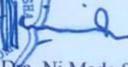
Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Made Saniyasa
NIM. : 1617011057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 353/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 23 Februari 2021

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP N 8 Singaraja
di
Tempat

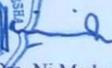
Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Made Saniyasa
NIM.	: 1617011057
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



CS Digital dengan CamScanner

Lampiran 3 (RPP Kelompok Eksperimen)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH	:	SMP Negeri 8 Singaraja
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian.
Kelas/ Semester		VIII /genap
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (2 x 40)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap	3.3.1. Menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi. 3.3.2. Menjelaskan hubungan antarpelaku kegiatan ekonomi.

	interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	4.3.1. Mampu menjawab pertanyaan tentang kegiatan ekonomi dan hubungan antara kegiatan ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pelaku - pelaku ekonomi.
 - a. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi rumah tangga
 - b. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi perusahaan
 - c. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah
 - d. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi masyarakat luar negeri
2. Menyebutkan pelaku - pelaku ekonomi secara tepat.
 - a. Menyebutkan pelaku ekonomi rumah tangga
 - b. Menyebutkan pelaku ekonomi perusahaan
 - c. Menyebutkan pelaku ekonomi Negara/pemerintah
 - d. Menyebutkan pelaku ekonomi masyarakat ekonomi

D. Materi Pelajaran

1. Pengertian pelaku ekonomi

Pelaku ekonomi dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan perekonomian suatu Negara. Dalam kegiatannya, pelaku ekonomi terlibat dalam kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi. Ada empat pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku ekonomi tersebut berperan penting dalam menggerakkan

perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan control terhadap jalannya roda perekonomian yang disebut rumah tangga pemerintah.

Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri yang disebut ekspor.

Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari Negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

a. Pelaku ekonomi rumah tangga

Keluarga yang dimaksud adalah rumah tangga keluarga yang merupakan kesatuan masyarakat terkecil. Meskipun demikian, rumah tangga keluarga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai konsumen dan sekaligus sebagai produsen. Rumah tangga keluarga merupakan unit terkecil dari suatu perekonomian. Rumah tangga keluarga biasanya terdiri atas bapak, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi berperan sebagai konsumen dan penyedia faktor-faktor produksi. Sebagai konsumen, rumah tangga keluarga membutuhkan beragam barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tersebut tidak mungkin ada begitu saja, tetapi harus diperoleh dengan melakukan tindakan ekonomi. Misalnya, ada yang bekerja menjadi karyawan sebuah perusahaan atau bengkel kendaraan. Kemudian, penghasilan yang diterima rumah tangga keluarga

tersebut, digunakan untuk melakukan tindakan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Pelaku ekonomi perusahaan

Perusahaan adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan. Klasifikasi perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1) Ditinjau dari aspek kepemilikan modalnya

Ditinjau dari aspek kepemilikan modalnya, bentuk badan usaha ada empat, yaitu badan usaha milik Negara dan daerah, badan usaha swasta, badan usaha campuran, serta koperasi.

Berikut penjelasan tentang bentuk badan usaha.

- a) Badan usaha milik Negara, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan Negara baik yang disisihkan maupun tidak.
- b) Badan usaha milik daerah, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan daerah baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II.
- c) Badan usaha milik swasta, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari pihak swasta baik swasta dalam negeri maupun swasta luar negeri.
- d) Badan usaha campuran, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan pemerintah dengan pihak swasta dengan perbandingan tertentu.

2) Ditinjau dari aspek hukum (yuridis)

Aspek hukum (yuridis) ini berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga. Ditinjau dari aspek hukumnya, dikenal beberapa badan usaha, yaitu perusahaan perseorangan, firma, CV, perseroan terbatas, perusahaan Negara, koperasi, dan yayasan.

- a) Perusahaan perseorangan, yaitu perusahaan yang dimiliki, diusahakan, dimodali, dan dipimpin oleh seseorang.

Perusahaan perseorangan biasanya lebih kecil dibandingkan dengan bentuk perusahaan yang lain. Undang-undang tidak memberikan aturan khusus untuk pendirian perusahaan perseorangan. Persyaratan yang ada hanyalah sebelum menjalankan aktivitasnya, perusahaan harus memperoleh izin dari pemerintah

daerah setempat. Keunggulan bentuk perusahaan perseorangan, sebagai berikut.

- (1) Pajak perusahaan relative kecil.
- (2) Struktur organisasinya lebih mudah dan sederhana, sehingga mudah dibentuk dan dibubarkan.
- (3) Motivasi untuk meraih keuntungan sangat besar sejalan dengan kemampuan pemilik perusahaan.
- (4) Pemilik bebas dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan dapat secara cepat dilaksanakan.
- (5) Seluruh keuntungan perusahaan menjadi hak milik perusahaan sepenuhnya.
- (6) Kerahasiaan perusahaan lebih terjamin.

Kelemahan bentuk perusahaan perseorangan, sebagai berikut.

- (1) Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin, sebab seluruh aktivitas perusahaan dikendalikan oleh seorang pemilik saja.
- (2) Tanggung jawab pemilik perusahaan tidak terbatas.
- (3) Sumber keuangan perusahaan terbatas, sebab perolehan sumber dana sangat tergantung pada keuangan pemilik perusahaan saja.

b) Firma (Fa)

Firma adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha di bawah nama tunggal. Setiap anggota firma dapat bertindak atas nama firma dan bertanggung jawab penuh atas perusahaan sampai harta di rumah. Kerugian akibat kesalahan salah seorang sekutu firma juga ditanggung oleh sekutu lainnya. Begitu pula, keuntungan usaha salah seorang sekutu dibagikan kepada sekutu lainnya. Besarnya bagian keuntungan atau kerugian bagi masing-masing sekutu biasanya didasarkan pada perbandingan modal yang disetorkan ke firma oleh masing-masing sekutu. Jika terdapat sekutu yang tidak menyetorkan modal dan hanya menyertakan keahliannya saja, ia mendapatkan bagian keuntungan atau kerugian sama besarnya dengan bagian yang diterima oleh sekutu yang menyetorkan modal paling kecil.

Keunggulan-keunggulan firma, sebagai berikut.

- (1) Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja di antara para sekutu.

- (2) Adanya perhatian yang sungguh-sungguh dari seluruh sekutu terhadap perusahaan.
- (3) Kebutuhan akan modal lebih mudah terpenuhi, karena dihimpun dari beberapa orang sekutu.
- (4) Pendiriannya relative masih muda.

Kelemahan-kelemahan firma, sebagai berikut.

- (1) Kelangsungan perusahaan tidak cukup terjamin. Jika salah seorang anggota menyimpang dari perjanjian, maka secara otomatis firma tersebut bubar.
- (2) Tanggung jawab sekutu tidak terbatas.
- (3) Kerugian yang diakibatkan oleh salah seorang sekutu harus ditanggung sekutu lain secara bersama-sama.

c) Persekutuan komanditer

Persekutuan komanditer, yaitu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan di bawah nama tunggal, di mana ada sebagian anggota yang aktif bekerja (anggota aktif) dan sebagian yang lainnya hanya menanam modal (anggota pasif/komanditer).

Persekutuan komanditer terdiri atas sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu yang mempunyai tanggung jawab tidak terbatas disebut dengan sekutu aktif. Sedangkan sekutu yang mempunyai tanggung jawab yang terbatas disebut dengan sekutu diam atau sekutu pasif.

Persekutuan komanditer biasanya merupakan perkembangan dari persekutuan firma yang membutuhkan tambahan modal, tetapi tidak ingin orang lain ikut mengurusinya.

Bentuk keanggotaan CV diklasifikasikan ke dalam enam golongan berikut.

- (1) Sekutu rahasia (*secret partner*), yaitu sekutu yang aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan, namun oleh masyarakat tidak dikenal sebagai sekutu dalam CV itu.
- (2) Sekutu senior dan sekutu junior (*senior and junior partner*), yaitu anggota sekutu yang didasarkan pada pertimbangan keaktifan dan lamanya berinvestasi pada CV itu.
- (3) Dorman (*sleeping partner*), yaitu sekutu pasif dalam perusahaan. Pembagian laba untuk sekutu ini diatur dalam akta pendirian firma tersebut.

- (4) Sekutu umum (*general partner*), yaitu anggota aktif dalam kepengurusan CV dan memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas. Sekutu ini biasanya menginvestasikan modal lebih besar dibandingkan dengan sekutu lainnya.
- (5) Sekutu terbatas (*limited partner*), yaitu sekutu pasif yang hanya bertanggung jawab terhadap utang perusahaan sebesar modal yang diinvestasikan serta tidak aktif dalam perusahaan.
- (6) Sekutu diam (*silent partner*), yaitu sekutu yang tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan.

Keunggulan persekutuan komanditer (CV), sebagai berikut.

- (1) Alih modal untuk memperoleh sumber dana/kredit lebih besar.
- (2) Kemampuan perolehan modal lebih besar.
- (3) Pendiriannya relative mudah.
- (4) Kemampuan manajerialnya lebih besar.

Kelemahan persekutuan komanditer (CV), sebagai berikut.

- (1) Tanggung jawab sekutu tidak sama (ada sekutu dengan tanggung jawab tidak terbatas dan ada sekutu dengan tanggung jawab terbatas).
- (2) Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin.
- (3) Sekutu pimpinan mengalami kesulitan dalam menarik modalnya.

d) Perseroan terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham/andil/sero yang dapat dijual kepada masyarakat. Saham mempunyai nilai nominal. Nilai nominal saham adalah nilai yang ditulis dalam saham.

Keunggulan perseroan terbatas (PT), sebagai berikut.

- (1) Kontinuitas PT lebih terjamin, sebab pemiliknya dapat berganti-ganti.
- (2) Terdapat efisiensi pengelolaan sumber dana dan efisiensi pimpinan. Dengan demikian, pimpinan yang tidak cakap dapat segera diganti dengan pimpinan baru yang lebih berkualitas.
- (3) Tanggung jawab dari pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan terbatas, yaitu sebanyak modal saham yang disetornya.
- (4) Mudah untuk mendapatkan tambahan dana/modal. Misalnya, dengan menerbitkan saham baru.

Sedangkan kelemahan perseroan terbatas, sebagai berikut.

- (1) Rahasia perusahaan kurang terjamin, karena seluruh kegiatan perusahaan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.
- (2) PT merupakan subjek pajak tersendiri dan dividen yang diterima oleh pemegang saham dikenakan pajak lagi sebagai pajak pendapatan.
- (3) Mendirikan suatu PT tidak mudah, karena memerlukan akta notaries dan pengesahan badan hukum PT.

Untuk mengurus jalannya PT ada 3 badan sebagai berikut.

- (1) Rapat umum pemegang saham yang memegang kekuasaan tertinggi dalam PT. Rapat umum pemegang saham berhak mengangkat dan memberhentikan direksi dan dewan komisaris.
- (2) Direksi (direktur) yang bertugas mengurus dan memimpin PT serta mewakili PT dalam menghadapi pihak luar. Direksi bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan rapat umum pemegang saham.
- (3) Dewan komisaris bertugas menentukan garis-garis besar kebijaksanaan perusahaan, mengawasi pekerjaan direktur, dan membantu direktur dalam hal-hal tertentu.

e) Perusahaan Negara (PN)

Perusahaan Negara adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara. Dewasa ini, perusahaan Negara lebih dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN terdiri atas perusahaan jawatan, perusahaan umum, dan perusahaan perseroan.

f) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1991).

g) Yayasan (*foundation*)

Yayasan ialah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaries. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi

Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Sebagai badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yayasan mempunyai struktur organisasi yang terdiri atas Pembina, pengurus, dan pengawas.

3) Diinjau dari aspek usahanya

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi ada yang mengkhususkan usahanya di bidang-bidang tertentu sebagai berikut.

- a) Ekstratif, artinya perusahaan yang usahanya mengambil secara langsung benda-benda yang tersedia di alam. Seperti yang dilakukan Pertamina dan PT Inco. Usaha di bidang pertanian (agraris) seperti PT Perkebunan.

Ciri-ciri perusahaan ekstratif, sebagai berikut.

- (1) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain adalah barang alami.
 - (2) Terikat dengan alam.
 - (3) Mengambil barang-barang dari alam.
 - (4) Kegiatan utamanya adalah eksplorasi.
- b) Perdagangan, artinya perusahaan yang usahanya membeli barang untuk dijual kembali atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen tanpa mengubah sifat dan bentuk barang. Misalnya ada yang mengkhususkan di bidang industry seperti PT Pupuk Sriwijaya dan PT Semen Tonasa.

Ciri-ciri perusahaan perdagangan, antara lain:

- (1) Pendapatan diperoleh dari menaikkan harga jual di atas harga beli.
- (2) Barang yang dibeli dan dijual sama.
- (3) Sebagai perantara dari produsen kepada konsumen.

Perusahaan perdagangan dapat dibedakan sebagai berikut.

- (1) Perdagangann besar, yaitu perdagangan yang membeli barang dari produsen dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada pihak lain secara borongan/partai. Contohnya : grosir, agen tunggal, eksportir, impor, dan lain-lain.
- (2) Perdagangan kecil, yaitu perdagangan yang membeli barang dari perdagangan besar dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada konsumen dalam bentuk eceran. Contoh : pasar swalayan, toko klontong, toko buku, toko besi, dan lain-lain.

c) Jasa, artinya perusahaan yang usahanya jasa kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan sebagai pendapatannya, seperti PT Pos Indonesia dan PT Telekomunikasi Indonesia. Cirri-ciri perusahaan jasa sebagai berikut.

- (1) Pendapatan utamanya berasal dari balas jasa yang diterima dari konsumen.
- (2) Menghasilkan jasa/pelayanan kepada pihak lain.
- (3) Biaya utamanya adalah biaya administrasi dan biaya gaji.

d) Industry, artinya perusahaan yang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Perusahaan industry meliputi industry besar, industry kecil/kerajinan. Adapun yang termasuk perusahaan industry, antara lain pabrik sepatu, pabrik tekstil, dan lain-lain. Cirri-ciri perusahaan industry, sebagai berikut.

- (1) Menggunakan peralatan atau mesin.
- (2) Bertujuan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.
- (3) Barang yang diolah dan dijual berbeda.

Perusahaan industry dapat dibagi mejadi 2 sebagai berikut.

- (1) Perusahaan industry besar atau modern, yaitu perusahaan yang menggunakan mesin-mesin dan peralatan modern dan mempekerjakan karyawan lebih dari 50 orang. Contoh : pabrik pupuk, semen, tekstil, dan lain-lain.
- (2) Perusahaan industry kecil/kerajinan, yaitu perusahaan yang menggunakan peralatan tradisional dalam melakukan kegiatannya dan mempekerjakan tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang. Contoh : pabrik tahu/tempe, pabrik peralatan dapur, topi, ikat pinggang, dan lain-lain.

e) Agraris, yaitu perusahaan yang usahanya mengolah tanah pertanian/perkebunan untuk ditanami tumbuh-tumbuhan agar menghasilkan bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, pertanian, persawahan, dan perkebunan. Cirri-ciri perusahaan agraris, sebagai berikut.

- (1) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain berupa hasil olahan alam.
- (2) Terikat dengan musim.
- (3) Usaha utamanya mengolah alam baik makhluk mati maupun makhluk hidup.
- (4) Terikat dengan alam (makhluk hidup).

4) Dilihat dari jumlah karyawannya

Dilihat dari jumlah karyawannya, perusahaan dibedakan, sebagai berikut.

- a) Perusahaan kecil, artinya perusahaan yang mepekerjakan 1-5 orang tenaga kerja.
- b) Perusahaan sedang, artinya perusahaan dengan jumlah karyawannya berkisar antara 6-50 orang tenaga kerja.
- c) Perusahaan besar, artinya perusahaan dengan jumlah karyawan lebih dari 50 orang tenaga kerja.

Perusahaan biasanya didirikan oleh lembaga tertentu yang mempunyai modal yang disebut badan usaha. Jadi, badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi yang menggunakan faktor-faktor produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba.

Kesatuan yuridis, artinya badan usaha adalah suatu kesatuan yang secara hukum mempunyai hak dan kewajiban tersendiri terpisah dari pemiliknya atau badan usaha yang lain. Kesatuan ekonomi, artinya badan usaha mempunyai tujuan utama mencari laba.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan swasta (BUMS) dan perusahaan Negara (BUMN).

- 1) Perusahaan Negara

Perusahaan Negara/BUMN adalah perusahaan yang sebagian atau keseluruhan kepemilikannya dimiliki oleh Negara. Perusahaan ini menjadi perintis atas usaha yang belum dilaksanakan oleh sector swasta dan koperasi. Meskipun perusahaan Negara bertujuan memupuk keuntungan, namun tetap menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa barang dan jasa bermutu. Serta memadai untuk pemenuhan hajat hidup orang banyak.

- 2) Perusahaan swasta keberadaannya sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi Indonesia untuk memanfaatkan segala potensi yang belum tergali dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum mapu dipenuhi oleh perusahaan Negara. Perusahaan swasta sebagai pelaku produksi, melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Sebagai pelaku konsumsi, perusahaan swasta membeli bahan baku, mesin, gedung, dan tenaga kerja untuk proses produksi. Sebagai pelaku distribusi, perusahaan swasta menyalurkan hasil produksi kepada konsumen.

c. Pelaku ekonomi Negara (pemerintah)

Keterlibatan pemerintah dalam kehidupan perekonomian, erat kaitannya dengan pengaturan, penstabilan, dan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pemerintah berkewajiban memberikan bimbingan, arahan, dan menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha, baik melalui kebijakan.

Negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu dan mempunyai kekuasaan tertinggi yang dapat memaksakan kehendaknya kepada warganya. Jadi, Negara merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kekuasaan tertinggi. Kekuasaan inilah yang membedakan Negara dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Karena memiliki kekuasaan, maka Negara sebagai pelaku ekonomi juga sebagai pengatur dan Pembina ekonomi. Selain sebagai pengatur dan Pembina perekonomian Negara dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dibentuknya badan usaha milik Negara oleh pemerintah didasarkan pada dua hal berikut.

- 1) Mengendalikan bidang-bidang usaha strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak, seperti perusahaan listrik dan perusahaan air minum.
- 2) Memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dapat dilakukan oleh usaha sector swasta.

BUMN dalam menjalankan tugasnya harus melaksanakan fungsi sosial, sebagai penggerak pembangunan dan pemerataan. BUMN tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan semata-mata. BUMN juga tidak boleh mendesak ataupun mematikan sector swasta dan koperasi. Bahkan sebaliknya, kegiatan BUMN harus membantu kegiatan sector swasta, terutama koperasi dan golongan ekonomi lemah.

Adapun penyelenggaraan Negara berdasarkan wilayah yang dipimpinnya dibedakan mejadi dua, yaitu pemerinah pusat dan pemerintah daerah. Selanjutnya, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan berbagai macam kebutuhan. Berbagai macam kebutuhan dan penerimaan yang direncanakannya disusun dalam sebuah daftar yang

disebut anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN).

Sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka sebagian besar kewenangan pemerintah pusat diserahkan kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk mandiri dalam mengatur sumber daya yang dimiliki dan membiayai pembangunan daerahnya, sehingga tidak lagi hanya bergantung pada subsidi dari pemerintah pusat.

d. Pelaku ekonomi masyarakat luar negeri

Setiap Negara memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan masing-masing Negara memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda pula.

Perbedaan sumber daya tersebut mengakibatkan setiap Negara memiliki ketergantungan pada Negara lain karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Itulah sebabnya setiap negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri.

Adapun beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri sebagai berikut.

- 1) Menyediakan kebutuhan barang tertentu untuk diimpor oleh Negara lain.
- 2) Melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan Negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing Negara.
- 3) Melakukan investasi dengan menyediakan kredit untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan swasta di dalam negeri.
- 4) Masuk ke dalam pasar uang Indonesia sebagai penyalur uang dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan semua cabang perusahaan mereka di dalam negeri.
- 5) Menjadi media penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri.

e. Pelaku ekonomi koperasi

Dasar hukum yang melandasi koperasi sebagai pelaku ekonomi nasional adalah Pasal 33 ayat (1) UUD 1945. Ayat itu menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bentuk usaha yang

sesuai dengan asas kekeluargaan ini adalah koperasi. Ada tiga cirri utama yang membedakan koperasi dengan pelaku ekonomi yang lain, sebagai berikut.

- 1) Koperasi merupakan organisasi ekonomi.
- 2) Keanggotaannya bersifat sukarela.
- 3) Manajemen koperasi bersifat demokrasi karena pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat.

Pada masa pemerintahan Orde Baru kedudukan koperasi makin kuat dengan disahkannya UU No. 12 Tahun 1992 tentang Berdirinya Departemen Koperasi, kemudian pada tahun 1992 disahkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun 1967 yang menjajarkan koperasi dengan PT, CV, perusahaan perseorangan, dan firma sebagai badan usaha yang mandiri.

1) Hakikat koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penjelasan dari pengertian koperasi tersebut, sebagai berikut.

- a) Koperasi adalah badan usaha yaitu badan yang mengelola suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan. Misalnya pertokoan, simpan pinjam, produksi, dan lain-lain.
- b) Koperasi ada yang beranggotakan orang seorang (koperasi primer) dan ada yang beranggotakan badan-badan hukum (koperasi sekunder).
- c) Kegiatan koperasi berdasarkan pada prinsip koperasi, yaitu kemandirian yang berarti koperasi harus percaya dan mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak menggantungkan pada bantuan pihak lain.
- d) Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, artinya untuk mencapai kesejahteraan/kemakmuran rakyat terutama golongan ekonomi lemah perlu diadakan gerakan ekonomi yang berbentuk koperasi.
- e) Badan hukum koperasi ialah koperasi yang telah diakui oleh pemerintah sebagai badan hukum. Koperasi yang berbadan hukum mempunyai hak dan

kewajiban yang diakui oleh hukum, misalnya berhak membuat perjanjian dengan pihak lain dan wajib memetahi perjanjian tersebut. Jika dirugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat menuntut ke pengadilan, sebaliknya jika merugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat dituntut ke pengadilan.

Secara umum pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara berkerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya. Menurut UU No. 25 1992, Pasal 5 prinsip-prinsip koperasi Indonesia terdiri lima hal, sebagai berikut.

- a) Kemandirian
- b) Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
- c) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- e) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Adapun landasan koperasi, sebagai berikut.

- a) Landasan struktural adalah UUD 1945.
- b) Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.
- c) Landasan idil adalah Pancasila.

Menurut Undang-undang No. 25 tentang Perkoperasian Bab II Pasal 3, koperasi mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Menyejahterakan dan mencapai kemakmuran masyarakat pada umumnya
- b) Ikut membangun tetanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- c) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya.

Mengacu pada Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4, fungsi koperasi di Indonesia, sebagai berikut.

- a) Membangun dan meningkatkan potensi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum, sehingga kesejahteraan sosial dan terwujud.

- b) Koperasi memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dan juga masyarakat.
- c) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dimana koperasi menjadi fondasinya.
- d) Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang Koperasi Nomer 25 Tahun 1992 Bab VII, Pasal 41, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

- a) Simpanan wajib, yaitu simpanan yang dibayarkan setiap bulan dengan besaran yang sudah ditentukan. Simpanan ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota koperasi.
- b) Simpanan pokok, yaitu simpanan yang dibayarkan selama satu kali saat daftar sebagai anggota dan besarnya sudah ditentukan. Simpanan ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota koperasi.
- c) Hibah, yaitu pemberian dari pihak lain untuk koperasi. Hibah dapat berupa uang, lahan, atau barang-barang modal.
- d) Dana cadangan, yaitu bagian dari SHU (Sisa Hasil Usaha) yang tidak dibagikan kepada anggotanya. Jumlahnya sesuai dengan kesepakatan saat rapat anggotanya.

Modal yang diperoleh dari pihak lain berupa pinjaman dan harus dibayar disebut modal pinjaman. Modal ini diperlukan bagi koperasi untuk mengembangkan usahanya. Adapun asal modal pinjaman sebagai berikut.

- a) Bank dan lembaga keuangan lain.
- b) Penerbitan obligasi atau surat berharga lainnya.
- c) Sumber lain yang sah.
- d) Anggota, berupa simpanan sukarela.
- e) Koperasi lain berdasarkan perjanjian atau kerja sama.

Berdasarkan kegiatan, kepentingan, dan kebutuhan ekonomi anggotanya, jenis koperasi dibedakan sebagai berikut.

- a) Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang usahanya membeli barang-barang konsumsi sehari-hari untuk dijual kepada anggota dan masyarakat.
- b) Koperasi simpanan pinjam/kredit, yaitu koperasi yang usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman baik kepada anggotanya maupun masyarakat.
- c) Koperasi produksi, yaitu koperasi yang anggotanya para produsen barang-barang tertentu. Kegiatan koperasi adalah membantu menyediakan kebutuhan para produsen/anggota seperti pembelian bahan baku, penyimpanan hasil produksi, dan penjualan hasil produksi.
- d) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang kegiatannya melakukan pemasaran barang-barang tertentu agar tercapai tingkat harga yang menguntungkan bagi para anggota koperasi.
- e) Koperasi serbausaha, yaitu koperasi yang usahanya lebih dari satu macam seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, dan lain-lain.
- f) Koperasi jasa adalah koperasi yang usaha utamanya memberikan layanan jasa kepada para anggota dan masyarakat. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa angkutan, asuransi, perlistrikan, dan lain-lain.

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a) Koperasi sekunder, yaitu koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi. Untuk membentuknya, minimal tiga koperasi yang sudah berbadan hukum berkumpul dan bersepakat untuk bergabung mendirikan koperasi keduanya.

Adapun yang termasuk koperasi sekunder, sebagai berikut.

- 1) Pusat koperasi, yaitu koperasi yang berada ditingkat kabupaten/kota madya yang beranggotakan koperasi-koperasi primer. Pusat koperasi dapat didirikan oleh minimal 5 koperasi primer. Contohnya Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN)
- 2) Gabungan koperasi, yaitu koperasi yang berada di tingkat provinsi yang beranggotakan pusat koperasi-pusat koperasi. Gabungan koperasi dapat

didirikan oleh minimal 3 pusat koperasi. Contoh Gabungan koperasi Susu Indonesia (GKSI).

- 3) Induk koperasi, yaitu koperasi yang bertaraf nasional yang beranggotakan gabungan-gabungan koperasi. Induk koperasi dapat didirikan oleh minimal 3 gabungan koperasi. Contohnya induk koperasi angkatan darat (Inkopad), induk koperasi angkatan laut (Inkpol), induk koperasi udara (Inkopau), dan induk koperasi kepolisian (Inkoppol).
- b) Koperasi primer, yaitu koperasi yang beranggotakan orang per orang. Untuk membentuknya minimal 20 orang yang memiliki kebutuhan ekonomi yang sama bersepakat untuk mendirikan koperasi. Contohnya koperasi pedagang pasar, koperasi nelayan, dan koperasi unit desa.

2) Kedudukan koperasi dalam perekonomian Indonesia.

Telah dikemukakan bahwa ada tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian nasional, yaitu koperasi, perusahaan negara, dan perusahaan swasta. Dasar koperasi Indonesia Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Dalam penjelasan Pasal 33 dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, serta bentuk perusahaan yang sesuai dengan pasal tersebut ialah koperasi.

Dengan demikian, penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi dalam kependudukannya sebagai:

- a) Saka guru perekonomian
- b) Bagian integral tata perekonomian nasional Indonesia

Oleh karena itu, peranan ekonomi koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokratis ekonomi yang mempunyai ciri-ciri, yaitu demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

3) Perangkat koperasi

Untuk bisa berjalan lancar, koperasi memerlukan perangkat. Adapun perangkat koperasi, sebagai berikut.

- a) Rapat anggota, merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Keputusan-keputusan penting dalam koperasi seperti pemilihan pengurus, pembagian SHU, dan penetapan dana cadangan diambil pada saat rapat anggota.
 - b) Rapat anggota dihadiri oleh seluruh anggota. Setiap anggota memiliki suara yang dapat digunakan saat mengambil keputusan. Umumnya, rapat anggota diadakan setahun sekali dan sering disebut sebagai RAT (Rapata Anggota Tahunan).
 - c) Pengurus, untuk menjalankan koperasi diperlukan beberapa orang yang bertanggung jawab melakukannya. Orang-orang ini disebut sebagai pengurus dan bertugas menjalankan koperasi secara umum.
 - d) Pengurus dipilih melalui rapat anggota dan memiliki masa jabatan selama lima tahun.
 - e) Pengawas, untuk mencegah adanya kecurangan dalam mengelola koperasi, kinerja pengurus akan diawasi oleh pengawas. Setiap tahunnya, pengawas melakukan audit atas kondisi manajerial, kondisi finansial, serta kondisi fisik/inventaris koperasi. Pengawas juga melaporkan hasil kinerja pengurus. Pengawas dipilih melalui rapat anggota.
 - f) Pengelola, pengurus bertugas menjalankan koperasi secara umum sedangkan pengelola bertugas menjalankan usaha koperasi sesuai arahan dari pengurus. Pengelola sering juga disebut sebagai menejer.
- 4) Manfaat koperasi
- Adapun manfaat koperasi yang dirasakan para anggotanya sebagai berikut.
- a) Meningkatkan kualitas hidupan anggotanya
 - b) Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
 - c) Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
 - d) Memperkukuh perekonomian rakyat.

Agar manfaat koperasi dapat dirasakan oleh anggotanya, hendak pengurus mengupayakan agar koperasi memiliki tiga sehat, yaitu sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.

Apabila penyelenggaraan koperasi dilaksanakan dengan baik, tentu akan menguntungkan anggota dan masyarakatnya. Namun, pada pelaksanaannya masih banyak kendala atau hambatan. Adapun hambatan atau kendalanya, sebagai berikut.

- a) Lemahnya permodalan.
- b) Lemahnya pengelolaan karena tidak mengutamakan keuntungan.
- c) Banyak pengurus yang tidak memiliki keterampilan dalam berbisnis.
- d) Kurangnya kerja sama antara anggota, pengurus, dan pengawasan koperasi.

E. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model Pembelajaran : *Teams Gams Tournaments (TGT)*
3. Metode : Diskusi/tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *WhatsApp*, video pembelajaran, dan *Google Form*.
2. Alat : Laptop dan *Handphone*.
3. Sumber : Buku IPS kelas VIII; Penerbit : Kemendikbud RI tahun 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu/Menit
Orientasi	Melalui media <i>WhatsApp</i> , menyapa peserta didik, dan mengajak berdoa serta meminta peserta didik untuk mengisi presensi melalui <i>google form</i> .	10 menit
Apersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	
Inti	a. Eksplorasi 1) Guru menjelaskan mengenai peran pelaku ekonomi dalam perekonomian dan hubungan antarpelaku ekonomi.	

	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa. 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar. Kelompok dibagi dalam 6-7 kelompok secara heterogen. 3) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok. 	60 menit
	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membahas tugas yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok. 2) Guru dan siswa bersama-sama meluruskan konsep yang belum dipahami oleh siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan penilaian kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 2) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. 3) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa agar termotivasi. 4) Guru memberikan tugas mandiri setiap siswa untuk dikerjakan di rumah. 5) Guru memberikan arahan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6) Guru menunjuk ketua kelas untuk melakukan doa. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian hasil belajar : Latihan soal (kuis kelompok)
3. Bentuk Tes : Isian

Singaraja,
Mahasiswa Peneliti

Made Saniyasa
Nim.1617011057



Lampiran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan empat pelaku ekonomi!	<p>-rumah tangga keluarga/konsumsi</p> <p>-rumah tangga perusahaan/produsen</p> <p>-rumah tangga pemerintah</p> <p>-rumah tangga luar negeri</p>
2	Apakah yang dimaksud dengan perusahaan Negara (PA) ?	Perusahaan negara adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara.
3	Jelaskan pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah?	<p>Negara merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kekuasaan tertinggi. Kekuasaan inilah yang membedakan Negara dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Karena memiliki kekuasaan, maka Negara sebagai pelaku ekonomi juga sebagai pengatur dan Pembina ekonomi. Selain sebagai pengatur dan Pembina perekonomian Negara dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</p>
4	Jelaskan penyebab terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri!	<p>Setiap Negara memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan masing-masing Negara memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda pula.</p> <p>Perbedaan sumber daya tersebut mengakibatkan setiap Negara memiliki ketergantungan pada</p>

		Negara lain karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Itulah sebabnya setiap negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri.
--	--	--



Rubrik Penilaian

No	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	<p>a) Menyebutkan 4 pelaku ekonomi secara tepat</p> <p>b) Menyebutkan 3 pelaku ekonomi secara tepat</p> <p>c) Menyebutkan 2&1 pelaku ekonomi secara tepat</p> <p>d) Menyebutkan pelaku ekonomi namun secara tidak tepat</p>	<p>25</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>5</p>	25
2	<p>a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengertian perusahaan negara (PA)</p> <p>b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas pengertian perusahaan negara (PA)</p> <p>c) Menjelaskan namun tidak tiepat pengertian perusahaan negara (PA)</p>	<p>25</p> <p>15</p> <p>5</p>	25
3	<p>a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah</p> <p>b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah</p> <p>c) Menjelaskan namun tidak tepat pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah</p>	<p>25</p> <p>15</p> <p>5</p>	25
4	<p>a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas penyebab terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri</p> <p>b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas penyebab terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri</p>	<p>25</p> <p>15</p>	25

	c) Menjelaskan namun tidak tepat penyebab terjadinya pelaku ekonomi luar negeri	5	
Total Skor			100

Kriteria Nilai :

Nilai = Total Skor yang diperoleh



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH	:	SMP Negeri 8 Singaraja
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian.
Kelas/ Semester		VIII /genap
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (2 x 40)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi	3.3.3. Mendiskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.

	serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.4. Mendiskripsikan hubungan antrapelaku kegiatan ekonomi.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	4.3.1. Mampu menjawab pertanyaan tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan hubungan antar pelaku kegiatan ekonomi.

C. Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mendiskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
 - a. Mendiskripsikan peran rumah tangga keluarga/rumah tangga konsumen (RTK).
 - b. Mendiskripsikan peran perusahaan/rumah tangga produsen (RTP).
 - c. Mendiskripsikan peran rumah tangga pemerintah.
 - d. Mendiskripsikan peran rumah tangga luar negeri.
2. Mendiskripsikan hubungan antrapelaku kegiatan ekonomi.
 - a. Mendiskripsikan hubungan RTK dan RTP.
 - b. Mendiskripsikan hubungan RTP-RTK-Pemerintah-masyarakat luar negeri.

D. Materi Pelajaran

1. Peran Pelaku Ekonomi Dalam Perekonomian

Berikut peran perilaku kegiatan ekonomi meliputi rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

- a. Peran rumah tangga keluarga/rumah tangga konsumen (RTK)

Pengertian rumah tangga konsumen, yaitu kupulan anggota masyarakat yang mengonsumsi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi barang dan jasa diperoleh dari rumah tangga perusahaan. Dalam kegiatan ekonomi, keluarga mempunyai dua peranan, yaitu sebagai konsumen dan yang menyediakan faktor produksi yang meliputi keahlian, modal, tenaga kerja, dan tanah/lahan. Pada saat rumah tangga keluarga membeli sejumlah barang dan jasa dari rumah tangga produsen, maka keluarga punya kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada produsen. Sedangkan rumah tangga produsen yang menggunakan jasa dari faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga keluarga, maka harus membayar dalam bentuk sebagai berikut.

- 1) Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 2) Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.
- 3) Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
- 4) Upah (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.

Pendapatan yang diterima rumah tangga keluarga berupa sewa, upah/gaji, bunga, dan keuntungan tersebut akan dibelanjakan kepada perusahaan melalui pembelian barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan yang diterima rumah tangga perusahaan dari penjualan barang dan jasa akan digunakan untuk membayar balas jasa rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa ada interaksi antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan yang menyebabkan terjadinya aliran arus uang dan arus barang/jasa. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa peran rumah tangga konsumen sebagai berikut.

- 1) Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- 2) Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi.

Rumah tangga keluarga/konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang dari hasil penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan.

Pertemuan permintaan barang dan jasa dari konsumen dengan penawaran barang dan jasa dari produsen terjadi di pasar *output* atau pasar produk. Contoh pasar *output*/ produk adalah minimarket, pasar tradisional, bengkel, dan lembaga bimbingan belajar.

Rumah tangga keluarga merupakan kelompok yang paling sering melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga keluarga pun berbeda-beda.

Adapun faktor yang memengaruhi perbedaan kegiatan konsumsi yang terjadi dalam masing-masing rumah tangga keluarga, sebagai berikut.

- 1) Jumlah pendapatan keluarga, makin besar pendapatan keluarga makin besar pula dana yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- 2) Jumlah anggota keluarga, makin banyak anggota keluarga, makin banyak pula barang/jasa yang diperlukan.

- 3) Tingkat harga barang atau jasa, makin tinggi harga barang/jasa, makin banyak pula dan yang diperlukan untuk membeli barang/jasa yang diperlukan keluarga tersebut.
- 4) Status sosial ekonomi keluarga, makin tinggi status sosial keluarga, makin tinggi pula selera konsumsinya. Tingkat selera konsumsi seseorang akan tampak pada tingkat kualitas barang dan jasa yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan.

Peran yang kedua dari rumah tangga konsumsi adalah sebagai penyedia faktor

Produksi bagi rumah tangga produsen. Penawaran faktor produksi terjadi di pasar input atau pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar input adalah pasar tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk menciptakan barang dan jasa dibutuhkan berbagai macam faktor produksi. Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan.

- 1) Faktor alam (lahan)

Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa. Pemilik lahan berperan sebagai pemasok faktor produksi alam kepada perusahaan. Sebagai imbalannya, ia akan mendapatkan balas jasa atas faktor produksi yang ditawarkan.

- 2) Modal

Faktor produksi modal tidak selalu berwujud uang. Faktor produksi modal terdiri atas barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang digunakan untuk kepentingan produksi. Rumah tangga konsumen yang meminjamkan faktor produksi modal dalam bentuk uang akan memperoleh balas jasa berupa bunga.

- 3) Faktor produksi (tenaga kerja)

Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi yang berupa tenaga kerja manusia. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi

tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji. Faktor produksi tenaga kerja antara lain guru, dokter, teknisi dan resepsionis sebuah bank. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dokter merupakan orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit. Teknisi adalah orang yang bekerja di bidang teknik, sedangkan resepsionis adalah orang/karyawan yang tugasnya melayani para tamu atau calon konsumen dalam rangka menjajaki kerja sama tertentu dalam perusahaan. Keempat orang tersebut tergolong faktor produksi tenaga kerja.

4) Faktor produksi keahlian/kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha. Keistimewaan dari kewirausahaan terletak pada kreativitas dan inovasi. Pelaku kewirausahaan adalah seorang wirausahawan. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan akan mendapat balas jasa berupa keuntungan/laba

b. Peran rumah tangga perusahaan/rumah tangga produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang. Hasil produksi ini kemudian dijual atau ditawarkan di pasar. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen, pengguna faktor produksi, dan pendukung pembangunan Negara.

Adapun penjelasan dari masing-masing peran sebagai berikut.

1) Peran pertama dari rumah tangga perusahaan adalah memproduksi barang/jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Pada subbab sebelumnya,

kalian sudah mengetahui salah satu peran rumah tangga konsumen, yaitu sebagai penyedia faktor produksi. Faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumen digunakan oleh rumah tangga perusahaan.

- 2) Peran rumah tangga perusahaan yang kedua, yaitu sebagai pengguna faktor produksi. Sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjahit produk mereka maka rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/konsumen. sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memberikan upah atau gaji pada rumah tangga konsumen. selain faktor produksi tenaga kerja, rumah tangga perusahaan juga menggunakan faktor produksi lahan, modal, dan faktor produksi keterampilan/kewirausahaan yang di pinjamkan oleh rumah tangga keluarga. Atas penggunaan faktor produksi tersebut, rumah tangga perusahaan memberikan balas jasa berupa sewa, bunga, dan bagian dari keuntungan yang diperoleh rumah tangga perusahaan

c. Peran rumah tangga pemerintah

Rumah tangga pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah memiliki tiga peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

1) Pengatur atau regulator dalam perekonomian

Pemerintah berperan sebagai pengatur atau regulator dalam perekonomian suatu Negara. Perekonomian harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah, antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, orang yang kaya dipungut pajak yang tinggi, orang yang miskin dipungut pajak yang rendah, bahkan orang yang sangat miskin tidak dipungut pajak tetapi malah disubsidi. Begitu pula dengan adanya toko swalayan atau minimarket. Kewenangan pemberian ijin pendirian

swalayan atau minimarket tersebut ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.

2) Konsumen

Seperti halnya rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan serana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Pemerintah juga berperan sebagai pelaku konsumen dalam berbagai kegiatan, diantaranya konsumen fasilitas pemerintah dan pembangunan.

- a) Fasilitas pemerintah yang dibutuhkan pemerintah, diantaranya perumahan untuk pegawai, kendaraan untuk sarana operasional pegawai ketika melaksanakan tugas, dan bermacam-macam barang perlengkapan kantor.
- b) Pemerintah memerlukan berbagai barang dan jasa untuk proyek pembangunan. Misalnya, untuk membangun tol pemerintah membutuhkan pasir, semen, batu, besi dan aspal. Barang-barang tersebut dapat dibeli pemerintah dari masyarakat.

3) Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang dan jasa untuk kesejahteraan rakyat. Rumah tangga produsen di Negara Indonesia salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah, maka pemerintah juga berperan sebagai rumah tangga produsen. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah PT Api Indonesia (KAI) dan PLN (Perusahaan Listrik Negara).

Adapun ciri-ciri BUMN, sebagai berikut.

- a) Sebagai atau seluruh kepemilikan dimiliki Negara.
- b) Berbadan hukum dan tunduk pada segala hukum yang berlaku di Indonesia.

- c) Bertujuan membangun ekonomi nasional menuju masyarakat adil dan makmur.
- d) Dikoordinasikan pengelolaannya oleh seorang menteri Negara BUMN. Tujuan didirikannya BUMN, sebagai berikut.
 - a) Melayani kebutuhan pokok masyarakat umum seperti listrik, air minum, pos dan telekomunikasi dan lain-lain.
 - b) Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - c) Membuka lapangan kerja.
 - d) Mengisi kas Negara.

Kegiatan produksi pemerintah dilakukan dalam berbagai bidang , diantaranya bidang pertanian, transportasi, pendidikan dan ekspor.

- 1) Kegiatan produksi dalam bidang pertanian, diantaranya penyediaan bibit unggul, pupuk, dan menyediakan sarana dan prasarana pertanian.
 - 2) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang transportasi, diantaranya pembangunan jalan untuk saluran distribusi barang dan jasa.
 - 3) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pendidikan, di antaranya pembangunan gedung sekolah, perpustakaan, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi.
 - 4) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang ekspor, diantaranya ekspor kerajinan rotan, pakaian, kayu lapis, dan peralatan rumah tangga.
- d. Peran rumah tangga luar negeri

Pada era abad ke-21 ini, perekonomian yang tidak berhubungan dengan Negara lain menjadi hal yang mustahil. Peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Contoh perdagangan internasional, yaitu Indonesia mengekspor produk tekstil ke Negara Jepang dan Jepang mengekspor kendaraan bermotor ke Indonesia. Dengan transaksi tersebut, terbentuklah kerjasama antara Indonesia dan masyarakat Jepang (masyarakat luar negeri).

Adapun beberapa peran rumah tangga luar negeri dalam kegiatan ekonomi sebagai berikut.

- 1) Melalui kegiatan perdagangan (kegiatan ekspor impor) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Negara yang bersangkutan.
- 2) Adanya tukar-menukar tenaga kerja antarnegara dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan mutu serta jumlah barang yang dihasilkan.
- 3) Membuka lapangan kerja baru.
- 4) Meningkatkan keuangan atau pendapatan Negara berupa devisa.

2. Hubungan Antarpelaku Kegiatan Ekonomi

Setelah mengetahui para pelaku ekonomi dan kegiatan-kegiatannya secara garis besar, maka dapat diketahui bahwa setiap pelaku memiliki keterkaitan. Adapaun keterkaitan atau hubungan antarpelaku dalam kegiatan ekonomi, sebagai berikut.

a. Hubungan RTK dan RTP

Hubungan di antara para pelaku dalam kegiatan ekonomi, salah satunya hubungan antara RTK dan RTP. Hubungan RTK dan RTP dapat dilihat pada gambar berikut.



Rumah tangga konsumsi (RTK) yakni seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta warga atau penduduk. Mereka ini berkerja mencari nafka di rumah tangga produsen (RTP) atau dunia usaha, baik usaha sendiri atau berkerja di perusahaan dan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini merka belanjakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh RTP melalui pasar.

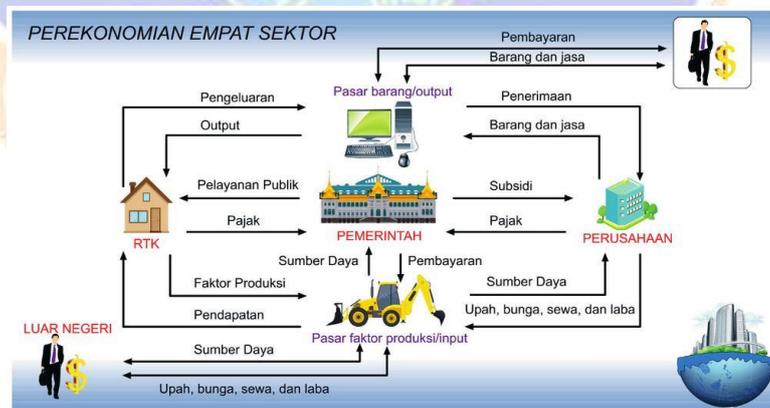
Dari sudut RTP atau dunia usaha, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (RTK) para produsen menghasilkan barang dan jasa yang dijual di pasar. Untuk itu, RTP memerlukan sumber daya produktif atau

faktor-faktor produksi dari RTK seperti tenaga kerja, lahan atau tanah, modal usaha, dan sebagainya. Sumber daya ini sebagian disediakan oleh rumah tangga terutama berupa tenaga kerja. Oleh karena itu, RTP memberikan balas jasa berupa upah atau gaji untuk tenaga kerja, sewa untuk lahan atau tanah, dan bunga atau dividen untuk modal usaha.

Jadi, ada suatu arus barang dan jasa produktif dari RTK ke RTP berupa tenaga kerja dan faktor produksi lainnya, yang diimbangi dengan arus uang untuk membayarannya dari RTP ke RTK. Arus uang ini berupa penghasilan atau pendapatan masyarakat.

b. Hubungan RTP-RTK-pemerintah-masyarakat luar negeri

Pemerintah pun ikut ambil bagian dalam kegiatan ekonomi nasional dengan cara mengadakan berbagai transaksi dengan RTK maupun RTP. Sebagian angkatan kerja dari RTK ada yang berkerja di sektor pemerintah (PEM) sebagai pegawai negeri sipil maupun militer dan mendapatkan balas jasa berupa upah/gaji (penghasilan). Namun demikian, RTK tidak dapat membelanjakan semua penghasilannya, karena sebagian harus membayarkan kepada pemerintah dalam bentuk pajak.



RTP belanja berbagai kebutuhan di pasar barang. Misalnya, peralatan kantor, mesin-mesin, kendaraan, barang-barang elektronik, bangunan, dan sebagainya. Namun seperti RTK, RTP pun harus membayar pajak kepada PEM. Sebagian uang dari pajak dipakai oleh PEM untuk membayar pension dan member subsidi kepada RTK dan RTP. Misalnya subsidi beras, pupuk, BBM, dan sebagainya.

Walaupun PEM membeli barang dan jasa di pasar modal, namun PEM tidak dapat menjual hasil produksinya yang berupa barang dan jasa untuk kepentingan umum (*public goods and services*). Misalnya jalan raya, jembatan, keamanan, dan sebagainya. Sedangkan hasil produksi Badan Usaha Milik Negara seperti jasa kereta api, BBM dan sebagainya tidak masukkan dalam kelompok PEM melainkan dimasukkan ke dalam kelompok atau sector RTP (badan usaha atau perusahaan).

Sedangkan hubungannya dengan sektor luar negeri pada arus barang, hasil produksi RTP tidak hanya disalurkan ke RTK di dalam negeri, melainkan juga diekspor untuk pasar luar negeri. Tetapi RTK, RTP, dan PEM juga membeli barang dan jasa yang berasal dari luar negeri atau impor. Dari kegiatan ekspor dan impor ini tampak adanya arus uang. Ketika RTP, RTK, PEM membeli barang dan jasa di luar negeri (impor) kita harus membayar. Ini berarti ada arus uang dari dalam negeri ke luar negeri sebaliknya pada kegiatan ekspor, ada arus uang masuk dari luar negeri ke dalam negeri. Kegiatan ekspor impor ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan perekonomian nasional, seperti produksi, tingkat harga, peredaran uang dan kesempatan kerja.

E. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model Pembelajaran : Team Gemas Tournaments (TGT)
3. Metode : Diskusi/tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *WhatsApp*, video pembelajaran, dan *Google Form*.
2. Alat : Laptop dan *Handphone*.
3. Sumber : Buku IPS kelas VIII; Penerbit : Kemendikbud RI tahun 2017

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu/Menit
Orientasi	Melalui media <i>WhatsApp</i> , menyapa peserta didik, dan mengajak berdoa serta meminta peserta didik untuk mengisi presensi melalui google form.	10 menit
Apersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	
Inti	a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melanjutkan materi selanjutnya sebelum melakukan kegiatan teams Games Tournamen (TGT) 2) Guru membagi setiap anggota kelompok ke dalam meja-meja tournament dalam kegiatan Teams Games Tournamen. 3) Guru menjelaskan aturan dan cara permainan dalam kegiatan Teams Games Tournamen. 4) Sebelum di mulai kegiatan Temas Games Tournamen (TGT) guru memberikan peserta didik bertanya tentang kegiatan Teams Games Tournamen yang belum dipahami 5) Guru membagikan kartu-kartu soal disetiap meja-meja tournament dalam kegiatan Teams Games Tournamen (TGT). 	
	b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mefasilitasi peserta didik untuk memulai kegiatan Teams Games Tournamen (TGT) 2) Guru mengamati dan melakukan penilaian di setiap meja-meja tournament dalam kegiatan teams games tournament (TGT) 3) Guru memebrikan scoring pada setiap kelompok yang telah 	

	melaksanakan kegiatan Teams Games Tournamen (TGT)	60 menit
	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik 2) Guru dan siswa bersama-sama meluruskan konsep yang belum dipahami oleh siswa. 3) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan penilaian kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 2) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. 3) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa agar termotivasi. 4) Guru memberikan tugas mandiri setiap siswa untuk dikerjakan di rumah. 5) Guru memberikan arahan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6) Guru memimpin untuk melakukan doa. 	10 menit

H. Penilaian hasil belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian hasil belajar : Latihan soal (kuis kelompok)
3. Bentuk Tes : Isian

Singaraja,
Mahasiswa Peneliti

Made Saniyasa
NIM.1617011057

Lampiran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan faktor produksi dari rumah tangga keluarga!	a) Faktor alam (lahan) b) Modal c) Faktor produksi tenaga kerja d) Faktor kewirausahaan
2	Sebutkan peran rumah tangga perusahaan dalam perekonomian!	a) Memproduksi barang/jasa b) Sebagai pengguna faktor produksi
3	Sebutkan tiga peran penting rumah tangga pemerintah dalam perekonomian!	a) Pengatur atau regulator b) konsumen dan c) produsen.
4	Jelaskan hubungan antara RTK dan RTP?	Rumah tangga konsumsi (RTK) yakni seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta warga atau penduduk. Mereka ini berkerja mencari nafkah di rumah tangga produsen (RTP) atau dunia usaha, baik usaha sendiri atau berkerja di perusahaan dan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini mereka belanjakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh RTP melalui pasar

Rubrik Penilaian

No	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a) Menyebutkan 4 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat b) Menyebutkan 3 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat c) Menyebutkan 2&1 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat d) Menyebutkan faktor produksi rumah tangga namun tidak tepat	25 20	25

		15	
		5	
2	<p>a) Menyebutkan 2 peran rumah tangga perusahaan secara tepat</p> <p>b) Menyebutkan 1 peran rumah tangga perusahaan secara tepat</p> <p>c) Menyebutkan peran rumah tangga perusahaan namun tidak tepat</p>	25	25
		15	
		5	
3	<p>a) Menyebutkan 3 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat</p> <p>b) Menyebutkan 2 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat</p> <p>c) Menyebutkan 1 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat</p> <p>d) Menyebutkan peran penting rumah tangga pemerintah namun tidak secara tepat</p>	25	25
		20	
		15	
		5	
4	<p>d) Menjelaskan dengan tepat dan jelas hubungan antara RTK dan RTP</p> <p>e) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas hubungan antara RTK dan RTP</p> <p>a) Menjelaskan namun tidak tepat hubungan antara RTK dan RTP</p>	25	25
		15	
		5	
Total Skor			100

Kriteria Nilai :

Nilai = Total Skor yang diperoleh

Lampiran 4 (RPP Kelompok Kontrol)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH	:	SMP Negeri 8 Singaraja
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian.
Kelas/ Semester		VIII /genap
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (2 x 40)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya,	3.3.1. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi 3.3.2. Menyebutkan pelaku – pelaku ekonomi

	di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	4.3.1 Mampu menjawab pertanyaan tentang pelaku ekonomi dan bagian pelaku ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pelaku - pelaku ekonomi.
 - a. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi rumah tangga
 - b. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi perusahaan
 - c. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah
 - d. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi masyarakat luar negeri
2. Menyebutkan pelaku - pelaku ekonomi secara tepat.
 - a. Menyebutkan pelaku ekonomi rumah tangga
 - b. Menyebutkan pelaku ekonomi perusahaan
 - c. Menyebutkan pelaku ekonomi Negara/pemerintah
 - d. Menyebutkan pelaku ekonomi masyarakat ekonomi

D. Materi Pelajaran

1. Pengertian pelaku ekonomi

Pelaku ekonomi dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan perekonomian suatu Negara. Dalam kegiatannya, pelaku ekonomi terlibat dalam kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi. Ada empat pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku ekonomi tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK).

Pihak yang melakukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan control terhadap jalannya roda perekonomian yang disebut rumah tangga pemerintah.

Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri yang disebut ekspor.

Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari Negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

a. Pelaku ekonomi rumah tangga

Keluarga yang dimaksud adalah rumah tangga keluarga yang merupakan kesatuan masyarakat terkecil. Meskipun demikian, rumah tangga keluarga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai konsumen dan sekaligus sebagai produsen. Rumah tangga keluarga merupakan unit terkecil dari suatu perekonomian. Rumah tangga keluarga biasanya terdiri atas bapak, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi berperan sebagai konsumen dan penyedia faktor-faktor produksi. Sebagai konsumen, rumah tangga keluarga membutuhkan beragam barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tersebut tidak mungkin ada begitu saja, tetapi harus diperoleh dengan melakukan tindakan ekonomi. Misalnya, ada yang bekerja menjadi karyawan sebuah perusahaan atau bengkel kendaraan. Kemudian, penghasilan yang diterima rumah tangga keluarga tersebut, digunakan untuk melakukan tindakan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Pelaku ekonomi perusahaan

Perusahaan adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan. Klasifikasi perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1) Ditinjau dari aspek kepemilikan modalnya

Ditinjau dari aspek kepemilikan modalnya, bentuk badan usaha ada empat, yaitu badan usaha milik Negara dan daerah, badan usaha swasta, badan usaha campuran, serta koperasi.

Berikut penjelasan tentang bentuk badan usaha.

- a) Badan usaha milik Negara, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan Negara baik yang disisihkan maupun tidak.
- b) Badan usaha milik daerah, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan daerah baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II.
- c) Badan usaha milik swasta, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari pihak swasta baik swasta dalam negeri maupun swasta luar negeri.
- d) Badan usaha campuran, yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan pemerintah dengan pihak swasta dengan perbandingan tertentu.

2) Ditinjau dari aspek hukum (yuridis)

Aspek hukum (yuridis) ini berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga. Ditinjau dari aspek hukumnya, dikenal beberapa badan usaha, yaitu perusahaan perseorangan, firma, CV, perseroan terbatas, perusahaan Negara, koperasi, dan yayasan.

- a) Perusahaan perseorangan, yaitu perusahaan yang dimiliki, diusahakan, dimodali, dan dipimpin oleh seseorang.

Perusahaan perseorangan biasanya lebih kecil dibandingkan dengan bentuk perusahaan yang lain. Undang-undang tidak memberikan aturan khusus untuk pendirian perusahaan perseorangan. Persyaratan yang ada hanyalah sebelum menjalankan aktivitasnya, perusahaan harus memperoleh izin dari pemerintah daerah setempat. Keunggulan bentuk perusahaan perseorangan, sebagai berikut.

- (1) Pajak perusahaan relative kecil.
- (2) Struktur organisasinya lebih mudah dan sederhana, sehingga mudah dibentuk dan dibubarkan.
- (3) Motivasi untuk meraih keuntungan sangat besar sejalan dengan kemampuan pemilik perusahaan.
- (4) Pemilik bebas dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan dapat secara cepat dilaksanakan.

(5) Seluruh keuntungan perusahaan menjadi hak milik perusahaan sepenuhnya.

(6) Kerahasiaan perusahaan lebih terjamin.

Kelemahan bentuk perusahaan perseorangan, sebagai berikut.

(1) Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin, sebab seluruh aktivitas perusahaan dikendalikan oleh seorang pemilik saja.

(2) Tanggung jawab pemilik perusahaan tidak terbatas.

(3) Sumber keuangan perusahaan terbatas, sebab perolehan sumber dana sangat tergantung pada keuangan pemilik perusahaan saja.

b) Firma (Fa)

Firma adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha di bawah nama tunggal. Setiap anggota firma dapat bertindak atas nama firma dan bertanggung jawab penuh atas perusahaan sampai harta di rumah. Kerugian akibat kesalahan salah seorang sekutu firma juga ditanggung oleh sekutu lainnya. Begitu pula, keuntungan usaha salah seorang sekutu dibagikan kepada sekutu lainnya. Besarnya bagian keuntungan atau kerugian bagi masing-masing sekutu biasanya didasarkan pada perbandingan modal yang disetorkan ke firma oleh masing-masing sekutu. Jika terdapat sekutu yang tidak menyetorkan modal dan hanya menyertakan keahliannya saja, ia mendapatkan bagian keuntungan atau kerugian sama besarnya dengan bagian yang diterima oleh sekutu yang menyetorkan modal paling kecil.

Keunggulan-keunggulan firma, sebagai berikut.

(1) Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja di antara para sekutu.

(2) Adanya perhatian yang sungguh-sungguh dari seluruh sekutu terhadap perusahaan.

(3) Kebutuhan akan modal lebih mudah terpenuhi, karena dihimpun dari beberapa orang sekutu.

(4) Pendiriannya relative masih muda.

Kelemahan-kelemahan firma, sebagai berikut.

(1) Kelangsungan perusahaan tidak cukup terjamin. Jika salah seorang anggota menyimpang dari perjanjian, maka secara otomatis firma tersebut bubar.

(2) Tanggung jawab sekutu tidak terbatas.

(3) Kerugian yang diakibatkan oleh salah seorang sekutu harus ditanggung sekutu lain secara bersama-sama.

c) Persekutuan komanditer

Persekutuan komanditer, yaitu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan di bawah nama tunggal, di mana ada sebagian anggota yang aktif bekerja (anggota aktif) dan sebagian yang lainnya hanya menanam modal (anggota pasif/komanditer).

Persekutuan komanditer terdiri atas sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu yang mempunyai tanggung jawab tidak terbatas disebut dengan sekutu aktif. Sedangkan sekutu yang mempunyai tanggung jawab yang terbatas disebut dengan sekutu diam atau sekutu pasif.

Persekutuan komanditer biasanya merupakan perkembangan dari persekutuan firma yang membutuhkan tambahan modal, tetapi tidak ingin orang lain ikut mengurusinya.

Bentuk keanggotaan CV diklasifikasikan ke dalam enam golongan berikut.

- (1) Sekutu rahasia (*secret partner*), yaitu sekutu yang aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan, namun oleh masyarakat tidak dikenal sebagai sekutu dalam CV itu.
- (2) Sekutu senior dan sekutu junior (*senior and junior partner*), yaitu anggota sekutu yang didasarkan pada pertimbangan keaktifan dan lamanya berinvestasi pada CV itu.
- (3) Dorman (*sleeping partner*), yaitu sekutu pasif dalam perusahaan. Pembagian laba untuk sekutu ini diatur dalam akta pendirian firma tersebut.
- (4) Sekutu umum (*general partner*), yaitu anggota aktif dalam kepengurusan CV dan memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas. Sekutu ini biasanya menginvestasikan modal lebih besar dibandingkan dengan sekutu lainnya.
- (5) Sekutu terbatas (*limited partner*), yaitu sekutu pasif yang hanya bertanggung jawab terhadap utang perusahaan sebesar modal yang diinvestasikan serta tidak aktif dalam perusahaan.
- (6) Sekutu diam (*silent partner*), yaitu sekutu yang tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan.

Keunggulan persekutuan komanditer (CV), sebagai berikut.

- (1) Alih modal untuk memperoleh sumber dana/kredit lebih besar.
- (2) Kemampuan perolehan modal lebih besar.
- (3) Pendiannya relative mudah.
- (4) Kemampuan manajerialnya lebih besar.

Kelemahan persekutuan komanditer (CV), sebagai berikut.

- (1) Tanggung jawab sekutu tidak sama (ada sekutu dengan tanggung jawab tidak terbatas dan ada sekutu dengan tanggung jawab terbatas).
 - (2) Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin.
 - (3) Sekutu pimpinan mengalami kesulitan dalam menarik modalnya.
- d) Perseroan terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham/andil/sero yang dapat dijual kepada masyarakat. Saham mempunyai nilai nominal. Nilai nominal saham adalah nilai yang dituliskan dalam saham.

Keunggulan perseroan terbatas (PT), sebagai berikut.

- (1) Kontinuitas PT lebih terjamin, sebab pemilikannya dapat berganti-ganti.
- (2) Terdapat efisiensi pengelolaan sumber dana dan efisiensi pimpinan. Dengan demikian, pimpinan yang tidak cakap dapat segera diganti dengan pimpinan baru yang lebih berkualitas.
- (3) Tanggung jawab dari pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan terbatas, yaitu sebanyak modal saham yang disetorkannya.
- (4) Mudah untuk mendapatkan tambahan dana/modal. Misalnya, dengan menerbitkan saham baru.

Sedangkan kelemahan perseroan terbatas, sebagai berikut.

- (1) Rahasia perusahaan kurang terjamin, karena seluruh kegiatan perusahaan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.
- (2) PT merupakan subjek pajak tersendiri dan dividen yang diterima oleh pemegang saham dikenakan pajak lagi sebagai pajak pendapatan.
- (3) Mendirikan suatu PT tidak mudah, karena memerlukan akta notaries dan pengesahan badan hukum PT.

Untuk mengurus jalannya PT ada 3 badan sebagai berikut.

- (1) Rapat umum pemegang saham yang memegang kekuasaan tertinggi dalam PT.

Rapat umum pemegang saham berhak mengangkat dan memberhentikan direksi dan dewan komisaris.

- (2) Direksi (direktur) yang bertugas mengurus dan memimpin PT serta mewakili PT dalam menghadapi pihak luar. Direksi bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan rapat umum pemegang saham.
- (3) Dewan komisaris bertugas menentukan garis-garis besar kebijaksanaan perusahaan, mengawasi pekerjaan direktur, dan membantu direktur dalam hal-hal tertentu.

e) Perusahaan Negara (PN)

Perusahaan Negara adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara. Dewasa ini, perusahaan Negara lebih dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN terdiri atas perusahaan jawatan, perusahaan umum, dan perusahaan perseroan.

f) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1991).

g) Yayasan (*foundation*)

Yayasan ialah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaries. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Sebagai badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yayasan mempunyai struktur organisasi yang terdiri atas Pembina, pengurus, dan pengawas.

3) Diinjau dari aspek usahanya

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi ada yang mengkhususkan usahanya di bidang-bidang tertentu sebagai berikut.

- a) Ekstratif, artinya perusahaan yang usahanya mengambil secara langsung benda-benda yang tersedia di alam. Seperti yang dilakukan Pertamina dan PT Inco. Usaha di bidang pertanian (agraris) seperti PT Perkebunan.

Ciri-ciri perusahaan ekstratif, sebagai berikut.

- (1) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain adalah barang alami.
- (2) Terikat dengan alam.

- (3) Mengambil barang-barang dari alam.
 - (4) Kegiatan utamanya adalah eksplorasi.
- b) Perdagangan, artinya perusahaan yang usahanya membeli barang untuk dijual kembali atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen tanpa mengubah sifat dan bentuk barang. Misalnya ada yang mengkhususkan di bidang industry seperti PT Pupuk Sriwijaya dan PT Semen Tonasa.

Ciri-ciri perusahaan perdagangan, antara lain:

- (1) Pendapatan diperoleh dari menaikkan harga jual di atas harga beli.
- (2) Barang yang dibeli dan dijual sama.
- (3) Sebagai perantara dari produsen kepada konsumen.

Perusahaan perdagangan dapat dibedakan sebagai berikut.

- (1) Perdagangann besar, yaitu perdagangan yang membeli barang dari produsen dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada pihak lain secara borongan/partai. Contohnya : grosir, agen tunggal, eksportir, impor, dan lain-lain.
 - (2) Perdagangan kecil, yaitu perdagangan yang membeli barang dari perdagangan besar dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada konsumen dalam bentuk eceran. Contoh : pasar swalayan, toko klontong, toko buku, toko besi, dan lain-lain.
- c) Jasa, artinya perusahaan yang usahanya jasa kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan sebagai pendapatannya, seperti PT Pos Indonesia dan PT Telekomunikasi Indonesia. Cirri-ciri perusahaan jasa sebagai berikut.
- (1) Pendapatan utamanya berasal dari balas jasa yang diterima dari konsumen.
 - (2) Menghasilkan jasa/pelayanan kepada pihak lain.
 - (3) Biaya utamanya adalah biaya administrasi dan biaya gaji.
- d) Industry, artinya perusahaan yang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Perusahaan industry meliputi industry besar, industry kecil/kerajinan. Adapun yang termasuk

perusahaan industry, antara lain pabrik sepatu, pabrik tekstil, dan lain-lain. Ciri-ciri perusahaan industry, sebagai berikut.

- (1) Menggunakan peralatan atau mesin.
- (2) Bertujuan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.
- (3) Barang yang diolah dan dijual berbeda.

Perusahaan industry dapat dibagi mejadi 2 sebagai berikut.

- (1) Perusahaan industry besar atau modern, yaitu perusahaan yang menggunakan mesin-mesin dan peralatan modern dan mempekerjakan karyawan lebih dari 50 orang. Contoh : pabrik pupuk, semen, tekstil, dan lain-lain.
 - (2) Perusahaan industry kecil/kerajinan, yaitu perusahaan yang menggunakan peralatan tradisional dalam melakukan kegiatannya dan mempekerjakan tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang. Contoh : pabrik tahu/tempe, pabrik peralatan dapur, topi, ikat pinggang, dan lain-lain.
- e) Agraris, yaitu perusahaan yang usahanya mengolah tanah pertanian/perkebunan untuk ditanami tumbuh-tumbuhan agar menghasilkan bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, pertanian, persawahan, dan perkebunan. Ciri-ciri perusahaan agraris, sebagai berikut.
- (1) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain berupa hasil olahan alam.
 - (2) Terikat dengan musim.
 - (3) Usaha utamanya mengolah alam baik makhluk mati maupun makhluk hidup.
 - (4) Terikat dengan alam (mahluk hidup).
- 4) Dilihat dari jumlah karyawannya
- Dilihat dari jumlah karyawannya, perusahaan dibedakan, sebagai berikut.
- a) Perusahaan kecil, artinya perusahaan yang mepekerjakan 1-5 orang tenaga kerja.
 - b) Perusahaan sedang, artinya perusahaan dengan jumlah karyawannya berkisar antara 6-50 orang tenaga kerja.

- c) Perusahaan besar, artinya perusahaan dengan jumlah karyawan lebih dari 50 orang tenaga kerja.

Perusahaan biasanya didirikan oleh lembaga tertentu yang mempunyai modal yang disebut badan usaha. Jadi, badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi yang menggunakan faktor-faktor produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba.

Kesatuan yuridis, artinya badan usaha adalah suatu kesatuan yang secara hukum mempunyai hak dan kewajiban tersendiri terpisah dari pemiliknya atau badan usaha yang lain. Kesatuan ekonomi, artinya badan usaha mempunyai tujuan utama mencari laba.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan swasta (BUMS) dan perusahaan Negara (BUMN).

- 1) Perusahaan Negara

Perusahaan Negara/BUMN adalah perusahaan yang sebagian atau keseluruhan kepemilikannya dimiliki oleh Negara. Perusahaan ini menjadi perintis atas usaha yang belum dilaksanakan oleh sector swasta dan koperasi. Meskipun perusahaan Negara bertujuan memupuk keuntungan, namun tetap menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa barang dan jasa bermutu. Serta memadai untuk pemenuhan hajat hidup orang banyak.

- 2) Perusahaan swasta keberadaannya sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi Indonesia untuk memanfaatkan segala potensi yang belum tergali dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum mapu dipenuhi oleh perusahaan Negara. Perusahaan swasta sebagai pelaku produksi, melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Sebagai pelaku konsumsi, perusahaan swasta membeli bahan baku, mesin, gedung, dan tenaga kerja untuk proses produksi. Sebagai pelaku distribusi, perusahaan swasta menyalurkan hasil produksi kepada konsumen.

- c. Pelaku ekonomi Negara (pemerintah)

Keterlibatan pemerintah dalam kehidupan perekonomian, erat kaitannya dengan pengaturan, penstabilan, dan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pemerintah berkewajiban memberikan bimbingan, arahan, dan menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha, baik melalui kebijakan.

Negara adalah organisasi masyarakat yang mempunyai daerah tertentu dan mempunyai kekuasaan tertinggi yang dapat memaksakan kehendaknya kepada warganya. Jadi, Negara merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kekuasaan tertinggi. Kekuasaan inilah yang membedakan Negara dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Karena memiliki kekuasaan, maka Negara sebagai pelaku ekonomi juga sebagai pengatur dan Pembina ekonomi. Selain sebagai pengatur dan Pembina perekonomian Negara dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dibentuknya badan usaha milik Negara oleh pemerintah didasarkan pada dua hal berikut.

- 1) Mengendalikan bidang-bidang usaha strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak, seperti perusahaan listrik dan perusahaan air minum.
- 2) Memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dapat dilakukan oleh usaha sector swasta.

BUMN dalam menjalankan tugasnya harus melaksanakan fungsi sosial, sebagai penggerak pembangunan dan pemerataan. BUMN tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan semata-mata. BUMN juga tidak boleh mendesak ataupun mematikan sector swasta dan koperasi. Bahkan sebaliknya, kegiatan BUMN harus membantu kegiatan sector swasta, terutama koperasi dan golongan ekonomi lemah.

Adapun penyelenggaraan Negara berdasarkan wilayah yang dipimpinnya dibedakan mejadi dua, yaitu pemerinah pusat dan pemerintah daerah. Selanjutnya, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan berbagai macam kebutuhan. Berbagai macam kebutuhan dan penerimaan yang direncanakannya disusun dalam sebuah daftar yang disebut anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN).

Sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka sebagian besar kewenangan pemerintah pusat diserahkan kepada pemerintah daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk mandiri dalam mengatur sumber daya yang dimiliki dan membiayai pembangunan daerahnya, sehingga tidak lagi hanya bergantung pada subsidi dari pemerintah pusat.

- d. Pelaku ekonomi masyarakat luar negeri

Setiap Negara memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan masing-masing Negara memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda pula.

Perbedaan sumber daya tersebut mengakibatkan setiap Negara memiliki ketergantungan pada Negara lain karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Itulah sebabnya setiap negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri.

Adapun beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri sebagai berikut.

- 1) Menyediakan kebutuhan barang tertentu untuk diimpor oleh Negara lain.
- 2) Melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan Negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing Negara.
- 3) Melakukan investasi dengan menyediakan kredit untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan swasta di dalam negeri.
- 4) Masuk ke dalam pasar uang Indonesia sebagai penyalur uang dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan semua cabang perusahaan mereka di dalam negeri.
- 5) Menjadi media penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri.

e. Pelaku ekonomi koperasi

Dasar hukum yang melandasi koperasi sebagai pelaku ekonomi nasional adalah Pasal 33 ayat (1) UUD 1945. Ayat itu menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bentuk usaha yang sesuai dengan asas kekeluargaan ini adalah koperasi. Ada tiga ciri utama yang membedakan koperasi dengan pelaku ekonomi yang lain, sebagai berikut.

- 1) Koperasi merupakan organisasi ekonomi.
- 2) Keanggotaannya bersifat sukarela.
- 3) Manajemen koperasi bersifat demokrasi karena pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat.

Pada masa pemerintahan Orde Baru kedudukan koperasi makin kuat dengan disahkannya UU No. 12 Tahun 1992 tentang Berdirinya Departemen Koperasi, kemudian pada tahun 1992 disahkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun

1967 yang menjajarkan koperasi dengan PT, CV, perusahaan perseorangan, dan firma sebagai badan usaha yang mandiri.

1) Hakikat koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penjelasan dari pengertian koperasi tersebut, sebagai berikut.

- a) Koperasi adalah badan usaha yaitu badan yang mengelola suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan. Misalnya pertokoan, simpan pinjam, produksi, dan lain-lain.
- b) Koperasi ada yang beranggotakan orang seorang (koperasi primer) dan ada yang beranggotakan badan-badan hukum (koperasi sekunder).
- c) Kegiatan koperasi berdasarkan pada prinsip koperasi, yaitu kemandirian yang berarti koperasi harus percaya dan mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak menggantungkan pada bantuan pihak lain.
- d) Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, artinya untuk mencapai kesejahteraan/kemakmuran rakyat terutama golongan ekonomi lemah perlu diadakan gerakan ekonomi yang berbentuk koperasi.
- e) Badan hukum koperasi ialah koperasi yang telah diakui oleh pemerintah sebagai badan hukum. Koperasi yang berbadan hukum mempunyai hak dan kewajiban yang diakui oleh hukum, misalnya berhak membuat perjanjian dengan pihak lain dan wajib memetahi perjanjian tersebut. Jika dirugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat menuntut ke pengadilan, sebaliknya jika merugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat dituntut ke pengadilan.

Secara umum pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara berkerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya. Menurut UU No. 25 1992, Pasal 5 prinsip-prinsip koperasi Indonesia terdiri lima hal, sebagai berikut.

- a) Kemandirian

- b) Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
- c) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- e) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Adapun landasan koperasi, sebagai berikut.

- a) Landasan struktural adalah UUD 1945.
- b) Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.
- c) Landasan idil adalah Pancasila.

Menurut Undang-undang No. 25 tentang Perkoperasian Bab II Pasal 3, koperasi mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Menyejahterakan dan mencapai kemakmuran masyarakat pada umumnya
- b) Ikut membangun tetanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- c) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya.

Mengacu pada Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4, fungsi koperasi di Indonesia, sebagai berikut.

- a) Membangun dan meningkatkan potensi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum, sehingga kesejahteraan sosial dan terwujud.
- b) Koperasi memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dan juga masyarakat.
- c) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dimana koperasi menjadi fondasinya.
- d) Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang Koperasi Nomer 25 Tahun 1992 Bab VII, Pasal 41, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

- a) Simpanan wajib, yaitu simpanan yang dibayarkan setiap bulan dengan besaran yang sudah ditentukan. Simpanan ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota koperasi.
- b) Simpanan pokok, yaitu simpanan yang dibayarkan selama satu kali saat daftar sebagai anggota dan besarnya sudah ditentukan. Simpanan ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota koperasi.
- c) Hibah, yaitu pemberian dari pihak lain untuk koperasi. Hibah dapat berupa uang, lahan, atau barang-barang modal.
- d) Dana cadangan, yaitu bagian dari SHU (Sisa Hasil Usaha) yang tidak dibagikan kepada anggotanya. Jumlahnya sesuai dengan kesepakatan saat rapat anggotanya.

Modal yang diperoleh dari pihak lain berupa pinjaman dan harus dibayar disebut modal pinjaman. Modal ini diperlukan bagi koperasi untuk mengembangkan usahanya. Adapun asal modal pinjaman sebagai berikut.

- a) Bank dan lembaga keuangan lain.
- b) Penerbitan obligasi atau surat berharga lainnya.
- c) Sumber lain yang sah.
- d) Anggota, berupa simpanan sukarela.
- e) Koperasi lain berdasarkan perjanjian atau kerja sama.

Berdasarkan kegiatan, kepentingan, dan kebutuhan ekonomi anggotanya, jenis koperasi dibedakan sebagai berikut.

- a) Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang usahanya membeli barang-barang konsumsi sehari-hari untuk dijual kepada anggota dan masyarakat.
- b) Koperasi simpanan pinjam/kredit, yaitu koperasi yang usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman baik kepada anggotanya maupun masyarakat.
- c) Koperasi produksi, yaitu koperasi yang anggotanya para produsen barang-barang tertentu. Kegiatan koperasi adalah membantu menyediakan kebutuhan para produsen/anggota seperti pembelian bahan baku, penyimpanan hasil produksi, dan penjualan hasil produksi.

- d) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang kegiatannya melakukan pemasaran barang-barang tertentu agar tercapai tingkat harga yang menguntungkan bagi para anggota koperasi.
- e) Koperasi serbausaha, yaitu koperasi yang usahanya lebih dari satu macam seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, dan lain-lain.
- f) Koperasi jasa adalah koperasi yang usaha utamanya memberikan layanan jasa kepada para anggota dan masyarakat. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa angkutan, asuransi, perlistrikan, dan lain-lain.

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a) Koperasi sekunder, yaitu koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi. Untuk membentuknya, minimal tiga koperasi yang sudah berbadan hukum berkumpul dan bersepakat untuk bergabung mendirikan koperasi sekundernya.

Adapun yang termasuk koperasi sekunder, sebagai berikut.

- 1) Pusat koperasi, yaitu koperasi yang berada ditingkat kabupaten/kota madya yang beranggotakan koperasi-koperasi primer. Pusat koperasi dapat didirikan oleh minimal 5 koperasi primer. Contohnya Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN)
 - 2) Gabungan koperasi, yaitu koperasi yang berada di tingkat provinsi yang beranggotakan pusat koperasi-pusat koperasi. Gabungan koperasi dapat didirikan oleh minimal 3 pusat koperasi. Contoh Gabungan koperasi Susu Indonesia (GKSI).
 - 3) Induk koperasi, yaitu koperasi yang bertaraf nasional yang beranggotakan gabungan-gabungan koperasi. Induk koperasi dapat didirikan oleh minimal 3 gabungan koperasi. Contohnya induk koperasi angkatan darat (Inkopad), induk koperasi angkatan laut (Inkpol), induk koperasi udara (Inkopau), dan induk koperasi kepolisian (Inkoppol).
- b) Koperasi primer, yaitu koperasi yang beranggotakan orang per orang. Untuk membentuknya minimal 20 orang yang memiliki kebutuhan ekonomi yang sama bersepakat untuk mendirikan koperasi. Contohnya koperasi pedagang pasar, koperasi nelayan, dan koperasi unit desa.
- 2) Kedudukan koperasi dalam perekonomian Indonesia.

Telah dikemukakan bahwa ada tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian nasional, yaitu koperasi, perusahaan negara, dan perusahaan swasta. Dasar koperasi Indonesia Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Dalam penjelasan Pasal 33 dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, serta bentuk perusahaan yang sesuai dengan pasal tersebut ialah koperasi.

Dengan demikian, penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi dalam kependudukannya sebagai:

- a) Saka guru perekonomian
- b) Bagian integral tata perekonomian nasional Indonesia

Oleh karena itu, peranan ekonomi koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri, yaitu demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

- 3) Perangkat koperasi

Untuk bisa berjalan lancar, koperasi memerlukan perangkat. Adapun perangkat koperasi, sebagai berikut.

- a) Rapat anggota, merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Keputusan-keputusan penting dalam koperasi seperti pemilihan pengurus, pembagian SHU, dan penetapan dana cadangan diambil pada saat rapat anggota.
- b) Rapat anggota dihadiri oleh seluruh anggota. Setiap anggota memiliki suara yang dapat digunakan saat mengambil keputusan. Umumnya, rapat anggota diadakan setahun sekali dan sering disebut sebagai RAT (Rapata Anggota Tahunan).
- c) Pengurus, untuk menjalankan koperasi diperlukan beberapa orang yang bertanggung jawab melakukannya. Orang-orang ini disebut sebagai pengurus dan bertugas menjalankan koperasi secara umum.
- d) Pengurus dipilih melalui rapat anggota dan memiliki masa jabatan selama lima tahun.
- e) Pengawas, untuk mencegah adanya kecurangan dalam pengelolaan koperasi, kinerja pengurus akan diawasi oleh pengawas. Setiap

tahunnya, pengawas melakukan audit atas kondisi manajerial, kondisi finansial, serta kondisi fisik/inventaris koperasi. Pengawas juga melaporkan hasil kinerja pengurus. Pengawas dipilih melalui rapat anggota.

f) Pengelola, pengurus bertugas menjalankan koperasi secara umum sedangkan pengelola bertugas menjalankan usaha koperasi sesuai arahan dari pengurus. Pengelola sering juga disebut sebagai menejer.

4) Manfaat koperasi

Adapun manfaat koperasi yang dirasakan para anggotanya sebagai berikut.

a) Meningkatkan kualitas hidup anggotanya

b) Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

c) Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik kepada para anggotanya.

d) Memperkukuh perekonomian rakyat.

Agar manfaat koperasi dapat dirasakan oleh anggotanya, hendak pengurus mengupayakan agar koperasi memiliki tiga sehat, yaitu sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.

Apabila penyelenggaraan koperasi dilaksanakan dengan baik, tentu akan menguntungkan anggota dan masyarakatnya. Namun, pada pelaksanaannya masih banyak kendala atau hambatan. Adapun hambatan atau kendalnya, sebagai berikut.

a) Lemahnya permodalan.

b) Lemahnya pengelolaan karena tidak mengutamakan keuntungan.

c) Banyak pengurus yang tidak memiliki keterampilan dalam berbisnis.

d) Kurangnya kerja sama antara anggota, pengurus, dan pengawasan koperasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model Pembelajaran : *Co-op Co-op*
3. Metode : Diskusi/tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *WhatsApp*, video pembelajaran, dan *Google Form*.

2. Alat : Laptop dan *Handphone*.
3. Sumber : Buku IPS kelas VIII; Penerbit : Kemendikbud RI tahun 2017

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu/Menit
Orientasi	Melalui media <i>WhatsApp</i> , menyapa peserta didik, dan mengajak berdoa serta meminta peserta didik untuk mengisi presensi melalui <i>google form</i> .	10 menit
Apersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi kelas terpusat pada peserta didik. Pada awal memulai pembelajaran <i>Co-op-Co-op</i>, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan peserta didik terhadap materi pelaku ekonomi 2) Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 3) Seleksi topik kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka. 4) Pemilihan topik kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. 5) Persiapan topik kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka 	60 menit

	<p>akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait.</p>	
	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta kelompok kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. 2) Persiapan presentasi kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok. 3) Presentasi kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. 	
	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran 2) Mengajukan pertanyaan seputar pelaku ekonomi 3) Memberikan refleksi pada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik? 	<p>10 menit</p>

	<p>- Materi apa yang telah kita bincangkan?</p> <p>4) Guru memberikan kesimpulan</p> <p>5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	---	--

H. Penilaian hasil belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian hasil belajar : Latihan soal
3. Bentuk Tes : Isian



Lampiran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan empat pelaku ekonomi!	<p>-rumah tangga keluarga/konsumsi</p> <p>-rumah tangga perusahaan/produsen</p> <p>-rumah tangga pemerintah</p> <p>-rumah tangga luar negeri</p>
2	Apakah yang dimaksud dengan Pelaku ekonomi perusahaan?	<p>Perusahaan adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan.</p>
3	Jelaskan pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah?	<p>Negara merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kekuasaan tertinggi. Kekuasaan inilah yang membedakan Negara dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Karena memiliki kekuasaan, maka Negara sebagai pelaku ekonomi juga sebagai pengatur dan Pembina ekonomi. Selain sebagai pengatur dan Pembina perekonomian Negara dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</p>
4	Jelaskan menyebabkan terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri!	<p>Setiap Negara memiliki kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan masing-masing Negara memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda pula.</p>

		Perbedaan sumber daya tersebut mengakibatkan setiap Negara memiliki ketergantungan pada Negara lain karena tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Itulah sebabnya setiap negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri.
--	--	--

Rubrik Penilaian

No	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a) Menyebutkan 4 pelaku ekonomi secara tepat b) Menyebutkan 3 pelaku ekonomi secara tepat c) Menyebutkan 2&1 pelaku ekonomi secara tepat d) Menyebutkan pelaku ekonomi namun secara tidak tepat	25 15 10 5	25
2	a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengertian pelaku ekonomi perusahaan b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas pengertian pelaku ekonomi perusahaan c) Menjelaskan namun tidak tepat pengertian pelaku ekonomi perusahaan	25 15 5	25
3	a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah c) Menjelaskan namun tidak tepat pengertian pelaku ekonomi Negara/pemerintah	25 15	25

		5	
4	a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas penyebab terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas penyebab terjadinya pelaku ekonomi masyarakat luar negeri c) Menjelaskan namun tidak tepat penyebab terjadinya pelaku ekonomi luar negeri	25 15 5	25
	Total Skor		100

Kriteria Nilai :

Nilai = Total Skor yang diperoleh



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH	:	SMP Negeri 8 Singaraja
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian.
Kelas/ Semester		VIII /genap
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (2 x 40)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya,	3.3.3. Mendiskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. 3.3.4. Mendiskripsikan hubungan antrapelaku kegiatan ekonomi.

	di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	4.3.1. Mampu menjawab pertanyaan tentang pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi serta hubungan antar pelaku kegiatan ekonomi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mendiskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
 - a. Mendiskripsikan peran rumah tangga keluarga/rumah tangga konsumen (RTK).
 - b. Mendiskripsikan peran perusahaan/rumah tangga produsen (RTP).
 - c. Mendiskripsikan peran rumah tangga pemerintah.
 - d. Mendiskripsikan peran rumah tangga luar negeri.
2. Mendiskripsikan hubungan antrapelaku kegiatan ekonomi.
 - a. Mendiskripsikan hubungan RTK dan RTP.
 - b. Mendiskripsikan hubungan RTP-RTK-Pemerintah-masyarakat luar negeri.

D. Materi Pelajaran

1. Peran Pelaku Ekonomi Dalam Perekonomian

Berikut peran perilaku kegiatan ekonomi meliputi rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

- a. Peran rumah tangga keluarga/rumah tangga konsumen (RTK)

Pengertian rumah tangga konsumen, yaitu kupulan anggota masyarakat yang mengonsumsi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi barang dan jasa diperoleh dari rumah tangga perusahaan. Dalam kegiatan ekonomi, keluarga mempunyai dua peranan,

yaitu sebagai konsumen dan yang menyediakan faktor produksi yang meliputi keahlian, modal, tenaga kerja, dan tanah/lahan.

Pada saat rumah tangga keluarga membeli sejumlah barang dan jasa dari rumah tangga produsen, maka keluarga punya kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada produsen. Sedangkan rumah tangga produsen yang menggunakan jasa dari faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga keluarga, maka harus membayar dalam bentuk sebagai berikut.

- 1) Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 2) Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.
- 3) Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
- 4) Upah (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.

Pendapatan yang diterima rumah tangga keluarga berupa sewa, upah/gaji, bunga, dan keuntungan tersebut akan dibelanjakan kepada perusahaan melalui pembelian barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan yang diterima rumah tangga perusahaan dari penjualan barang dan jasa akan digunakan untuk membayar balas jasa rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa ada interaksi antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan yang menyebabkan terjadinya aliran arus uang dan arus barang/jasa. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa peran rumah tangga konsumen sebagai berikut.

- 1) Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- 2) Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi.

Rumah tangga keluarga/konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang dari hasil penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan.

Pertemuan permintaan barang dan jasa dari konsumen dengan penawaran barang dan jasa dari produsen terjadi di pasar *output* atau pasar produk. Contoh pasar *output*/ produk adalah minimarket, pasar tradisional, bengkel, dan lembaga bimbingan belajar.

Rumah tangga keluarga merupakan kelompok yang paling sering melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga keluarga pun berbeda-beda.

Adapun faktor yang memengaruhi perbedaan kegiatan konsumsi yang terjadi dalam masing-masing rumah tangga keluarga, sebagai berikut.

- 1) Jumlah pendapatan keluarga, makin besar pendapatan keluarga makin besar pula dana yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- 2) Jumlah anggota keluarga, makin banyak anggota keluarga, makin banyak pula barang/jasa yang diperlukan.
- 3) Tingkat harga barang atau jasa, makin tinggi harga barang/jasa, makin banyak pula dan yang diperlukan untuk membeli barang/jasa yang diperlukan keluarga tersebut.
- 4) Status sosial ekonomi keluarga, makin tinggi status sosial keluarga, makin tinggi pula selera konsumsinya. Tingkat selera konsumsi

seseorang akan tampak pada tingkat kualitas barang dan jasa yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan.

Peran yang kedua dari rumah tangga konsumsi adalah sebagai penyedia faktor

Produksi bagi rumah tangga produsen. Penawaran faktor produksi terjadi di pasar input atau pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar input adalah pasar tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk menciptakan barang dan jasa dibutuhkan berbagai macam faktor produksi. Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan.

1) Faktor alam (lahan)

Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa. Pemilik lahan berperan sebagai pemasok faktor produksi alam kepada perusahaan. Sebagai imbalannya, ia akan mendapatkan balas jasa atas faktor produksi yang ditawarkan.

2) Modal

Faktor produksi modal tidak selalu berwujud uang. Faktor produksi modal terdiri atas barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang digunakan untuk kepentingan produksi. Rumah tangga konsumen yang meminjamkan faktor produksi modal dalam bentuk uang akan memperoleh balas jasa berupa bunga.

3) Faktor produksi (tenaga kerja)

Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi yang berupa tenaga kerja manusia. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji. Faktor produksi tenaga kerja antara lain guru, dokter, teknisi dan resepsionis sebuah bank. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dokter merupakan orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit. Teknisi adalah orang yang berkerja di bidang teknik, sedangkan resepsionis

adalah orang/karyawan yang tugasnya melayani para tamu atau calon konsumen dalam rangka menjajaki kerja sama tertentu dalam perusahaan. Keempat orang tersebut tergolong faktor produksi tenaga kerja.

4) Faktor produksi keahlian/kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha. Keistimewaan dari kewirausahaan terletak pada kreativitas dan inovasi. Pelaku kewirausahaan adalah seorang wirausahawan. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan akan mendapat balas jasa berupa keuntungan/laba

b. Peran rumah tangga perusahaan/rumah tangga produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang. Hasil produksi ini kemudian dijual atau ditawarkan di pasar. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen, pengguna faktor produksi, dan pendukung pembangunan Negara.

Adapun penjelasan dari masing-masing peran sebagai berikut.

- 1) Peran pertama dari rumah tangga perusahaan adalah memproduksi barang/jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Pada subbab sebelumnya, kalian sudah mengetahui salah satu peran rumah tangga konsumen, yaitu sebagai penyedia faktor produksi. Faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumen digunakan oleh rumah tangga perusahaan.
- 2) Peran rumah tangga perusahaan yang kedua, yaitu sebagai pengguna faktor produksi. Sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja

untuk menjahit produk mereka maka rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/konsumen. sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memebrikan upah atau gaji pada rumah tangga konsumen. selain faktor produksi tenaga kerja , rumah tangga perusahaan juga menggunakan faktor produksi lahan, modal, dan faktor produksi keterampilan/kewirausahaan yang di pinjamkan oleh rumah tangga keluarga. Atas penggunaan faktor produksi tersebut, rumah tangga perusahaan memberikan balas jasa berupa sewa, bunga, dan bagian dari keuntungan yang diperoleh rumah tangga perusahaan

c. Peran rumah tangga pemerintah

Rumah tangga pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah memiliki tiga peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

1) Pengatur atau regulator dalam perekonomian

Pemerintah berperan sebagai pengatur atau regulator dalam perekonomian suatu Negara. Perekonomian harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah, antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam begera sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, orang yang kaya dipungut pajak yang tinggi, orang yang miskin dipungut pajak yang rendah, bahkan orang yang sangat miskin tidak dipungut pajak tetapi malah disubsidi. Begitu pula dengan adanya toko swalayan atau minimarket. Kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket tersebut ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.

2) Konsumen

Seperti halnya rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Pemerintah juga berperan sebagai pelaku konsumen dalam berbagai kegiatan, diantaranya konsumen fasilitas pemerintah dan pembangunan.

- a) Fasilitas pemerintah yang dibutuhkan pemerintah, diantaranya perumahan untuk pegawai, kendaraan untuk sarana operasional pegawai ketika melaksanakan tugas, dan bermacam-macam barang perlengkapan kantor.
- b) Pemerintah memerlukan berbagai barang dan jasa untuk proyek pembangunan. Misalnya, untuk membangun tol pemerintah membutuhkan pasir, semen, batu, besi dan aspal. Barang-barang tersebut dapat dibeli pemerintah dari masyarakat.

3) Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang dan jasa untuk kesejahteraan rakyat. Rumah tangga produsen di Negara Indonesia salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah, maka pemerintah juga berperan sebagai rumah tangga produsen. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah PT Api Indonesia (KAI) dan PLN (Perusahaan Listrik Negara).

Adapun ciri-ciri BUMN, sebagai berikut.

- a) Sebagai atau seluruh kepemilikan dimiliki Negara.
- b) Berbadan hukum dan tunduk pada segala hukum yang berlaku di Indonesia.
- c) Bertujuan membangun ekonomi nasional menuju masyarakat adil dan makmur.
- d) Dikoordinasikan pengelolaannya oleh seorang menteri Negara BUMN. Tujuan didirikannya BUMN, sebagai berikut.

- a) Melayani kebutuhan pokok masyarakat umum seperti listrik, air minum, pos dan telekomunikasi dan lain-lain.
- b) Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c) Membuka lapangan kerja.
- d) Mengisi kas Negara.

Kegiatan produksi pemerintah dilakukan dalam berbagai bidang , diantaranya bidang pertanian, transportasi, pendidikan dan ekspor.

- 1) Kegiatan produksi dalam bidang pertanian, diantaranya penyediaan bibit unggul, pupuk, dan menyediakan sarana dan prasarana pertanian.
 - 2) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang transportasi, diantaranya pembangunan jalan untuk saluran distribusi barang dan jasa.
 - 3) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pendidikan, di antaranya pembangunan gedung sekolah, perpustakaan, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi.
 - 4) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang ekspor, diantaranya ekspor kerajinan rotan, pakaian, kayu lapis, dan peralatan rumah tangga.
- d. Peran rumah tangga luar negeri

Pada era abad ke-21 ini, perekonomian yang tidak berhubungan dengan Negara lain menjadi hal yang mustahil. Peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Contoh perdagangan internasional, yaitu Indonesia mengekspor produk tekstil ke Negara Jepang dan Jepang mengekspor kendaraan bermotor ke Indonesia. Dengan transaksi tersebut, terbentuklah kerjasama antara Indonesia dan masyarakat Jepang (masyarakat luar negeri).

Adapun beberapa peran rumah tangga luar negeri dalam kegiatan ekonomi sebagai berikut.

- 1) Melalui kegiatan perdagangan (kegiatan ekspor impor) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Negara yang bersangkutan.

- 2) Adanya tukar-menukar tenaga kerja antar negara dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan mutu serta jumlah barang yang dihasilkan.
- 3) Membuka lapangan kerja baru.
- 4) Meningkatkan keuangan atau pendapatan Negara berupa devisa.

2. Hubungan Antarpelaku Kegiatan Ekonomi

Setelah mengetahui para pelaku ekonomi dan kegiatan-kegiatannya secara garis besar, maka dapat diketahui bahwa setiap pelaku memiliki keterkaitan. Adapaun keterkaitan atau hubungan antarpelaku dalam kegiatan ekonomi, sebagai berikut.

a. Hubungan RTK dan RTP

Hubungan di antara para pelaku dalam kegiatan ekonomi, salah satunya hubungan antara RTK dan RTP. Hubungan RTK dan RTP dapat dilihat pada gambar berikut.



Rumah tangga konsumsi (RTK) yakni seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta warga atau penduduk. Mereka ini berkerja mencari nafka di rumah tangga produsen (RTP) atau dunia usaha, baik usaha sendiri atau berkerja di perusahaan dan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini merka belanjakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh RTP melalui pasar.

Dari sudut RTP atau dunia usaha, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (RTK) para produsen mengahasilkan barang dan jasa yang dijual di pasar. Untuk itu, RTP memerlukan sumber daya produktif atau faktor-faktor produksi dari RTK seperti tenaga kerja, lahan atau tanah,

modal usaha, dan sebagainya. Sumber daya ini sebagaimana disediakan oleh rumah tangga terutama berupa tenaga kerja. Oleh karena itu, RTP memberikan balas jasa berupa upah atau gaji untuk tenaga kerja, sewa untuk lahan atau tanah, dan bunga atau dividen untuk modal usaha.

Jadi, ada suatu arus barang dan jasa produktif dari RTK ke RTP berupa tenaga kerja dan faktor produksi lainnya, yang diimbangi dengan arus uang untuk membayarannya dari RTP ke RTK. Arua uang ini berupa penghasilan atau pendapatn masyarakat.

b. Hubungan RTP-RTK-pemerintah-masyarakat luar negeri

Pemerintah pun ikut ambil bagian dalam kegiatan ekonomi nasional dengan cara mengadakan berbagai transaksi dengan RTK maupun RTP. Sebagaimana angkatan kerja dari RTK ada yang berkerja di sektor pemerintah (PEM) sebagaimana pegawai negeri sipil maupun militer dan mendapatkan balas jasa berupa upah/gaji (penghasilan). Namun demikian, RTK tidak dapat membelanjakan semua penghasilannya, karena sebagian harus membeyarkan kepada pemerintah dalam bentuk pajak.

RTP belanja berbagai kebutuhan di pasar barang. Misalnya, peralatan kantor, mesin-mesin, kendaraan, barang-barang elektronik, bangunan, dan sebagainya. Namun seperti RTK, RTP pun harus membayar pajak kepada PEM. Sebagian uang dari pajak dipakai oleh PEM untuk membayar pension dan member subsidi kepada RTK dan RTP. Misalnya subsidi beras, pupuk, BBM, dan sebagainya.

Walaupun PEM membeli barang dan jasa di pasar modal, namun PEM tidak dapat menjual hasil produksinya yang berupa barang dan jasa untuk kepentingan umum (*public goods and services*). Misalnya jalan raya, jembatan, keamanan, dan sebagainya. Sedangkan hasil produksi Badan Usaha Milik Negara seperti jasa kereta api, BBM dan sebagainya tidak masukkan dalam kelompok PEM melainkan dimasukan ke dalam kelompok atau sector RTP (badan usaha atau perusahaan).

Sedangkan hubungannya dengan sektor luar negeri pada arus barang, hasil produksi RTP tidah hanya disalurkan ke RTK di dalam negeri,

malainkan juga diekspor untu pasar luar negeri. Tetapi RTK, RTP, dan PEM juga membeli barang dan jasa yang bersal dari luar negeri atau impor. Dari kegiatan ekspor dan impor ini tampak adanya arus uang. Ketika RTP, RTK, PEM membeli barang dan jasa di luar negeri (impor) kita harus membayar. Ini berati ada arus uang dari dalam negeri ke luar negeri sebaliknya pada kegiatan ekspor, ada arus uang masuk dari luar negeri ke dalam negeri. Kegiatan ekspor impor ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan perekonomian nasional, seperti produksi, tingkat harga,peredaran uang dan kesempatan kerja.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Model Pembelajaran : *Co-op Co-op*
3. Metode : Diskusi/tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media : *WhatsApp*, video pembelajaran, dan *Google Form*.
2. Alat : Laptop dan *Handphone*.
3. Sumber : Buku IPS kelas VIII; Penerbit: Kemendikbud RI tahun 2017

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu/Menit
Orientasi	Melalui media <i>WhatsApp</i> , menyapa peserta didik, dan mengajak berdoa serta meminta peserta didik untuk mengisi presensi melalui <i>google form</i> .	10 menit
Apersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	
Inti	a. Eksplorasi 1) Diskusi kelas terpusat pada peserta didik. Pada awal memulai pembelajaran <i>Co-op-Co-op</i> , guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekpresikan	

	<p>ketertarikan peserta didik terhadap materi pelaku ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Menyeleksi kelompok pembelajaran peserta didik dan pembentukan kelompok. Apabila peserta didik belum mulai bekerja dalam kelompok, maka guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 3) Seleksi topik kelompok. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka. 4) Pemilihan topik kecil. Tiap kelompok membagi topiknya untuk pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. 5) Persiapan topik kecil. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok tergantung kepada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi terkait. 	60 menit
	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta kelompok kecil. Setelah peserta didik sudah menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya. 2) Persiapan presentasi kelompok. Peserta didik memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok. 3) Presentasi kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. 	

	<p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Evaluasi. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi semua peserta didik.</p>	
Penutup	<p>1) Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran</p> <p>2) Mengajukan pertanyaan seputar pelaku ekonomi</p> <p>3) Memberikan refleksi pada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah pembelajarannya menarik? - Materi apa yang telah kita bincangkan? <p>4) Guru memberikan kesimpulan</p> <p>5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	10 menit

H. Penilaian hasil belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian hasil belajar : Latihan soal
3. Bentuk Tes : Isian

Singaraja,
Mahasiswa Peneliti

Made Saniyasa
NIM.1617011057

Lampiran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan faktor produksi dari rumah tangga keluarga!	a) Faktor alam (lahan) b) Modal c) Faktor produksi tenaga kerja d) Faktor kewirausahaan
2	Sebutkan peran rumah tangga perusahaan dalam perekonomian!	a) Memproduksi barang/jasa b) Sebagai pengguna faktor produksi
3	Sebutkan tiga peran penting rumah tangga pemerintah dalam perekonomian!	a) Pengatur atau regulator b) konsumen dan c) produsen.
4	Jelaskan hubungan antara RTK dan RTP?	Rumah tangga konsumsi (RTK) yakni seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta warga atau penduduk. Mereka ini berkerja mencari nafkah di rumah tangga produsen (RTP) atau dunia usaha, baik usaha sendiri atau berkerja di perusahaan dan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini mereka belanjakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh RTP melalui pasar.

Rubrik Penilaian

No	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a) Menyebutkan 4 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat b) Menyebutkan 3 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat c) Menyebutkan 2&1 faktor produksi rumah tangga keluarga secara tepat d) Menyebutkan faktor produksi rumah tangga namun tidak tepat	25 20 15	25

		5	
2	<ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan 2 peran rumah tangga perusahaan secara tepat b) Menyebutkan 1 peran rumah tangga perusahaan secara tepat c) Menyebutkan peran rumah tangga perusahaan namun tidak tepat 	<p>25</p> <p>15</p> <p>5</p>	25
3	<ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan 3 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat b) Menyebutkan 2 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat c) Menyebutkan 1 peran penting rumah tangga pemerintah secara tepat d) Menyebutkan peran penting rumah tangga pemerintah namun tidak secara tepat 	<p>25</p> <p>20</p> <p>15</p> <p>5</p>	25
4	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan dengan tepat dan jelas hubungan antara RTK dan RTP b) Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas hubungan antara RTK dan RTP c) Menjelaskan namun tidak tepat hubungan antara RTK dan RTP 	<p>25</p> <p>15</p> <p>5</p>	25
Total Skor			100

Kriteria Nilai :

Nilai = Total Skor yang diperoleh

Lampiran 5 (Soal Teks)

I. PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR!

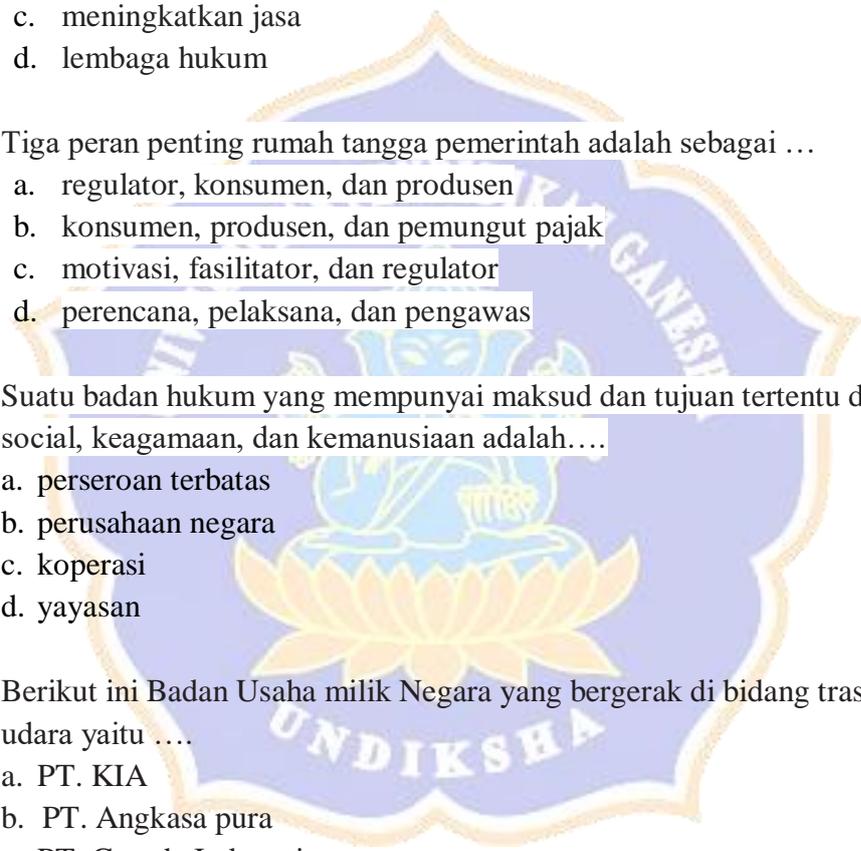
1. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut...
 - a. ekonomi
 - b. pengusaha
 - c. pedagang
 - d. pelaku ekonomi
2. Dibawah ini merupakan bagian dari pelaku ekonomi kecuali....
 - a. distributor
 - b. rumah tangga keluarga
 - c. rumah tangga perusahaan
 - d. rumah tangga pemerintah
3. Perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara adalah
 - a. BUMN
 - b. koperasi
 - c. firma
 - d. perseroan terbatas (PT)
4. Kegiatan ekonomi yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan adalah
 - a. koperasi
 - b. rumah tangga.
 - c. masyarakat
 - d. negara
5. Tujuan koperasi dicantumkan dalam...
 - a. UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3
 - b. UU No. 5 Tahun 1992 Pasal 3
 - c. UU No. 15 Tahun 1992 Pasal 2
 - d. UU No. 5 Tahun 1992 Pasal 2
6. Pemerintah dalam kegiatan ekonomi sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Hal ini merupakan ...
 - a. tugas pemerintah
 - b. peranan pemerintah
 - c. wewenang pemerintah
 - d. kewajiban pemerintah
7. Perhatikan daftar di bawah ini!
 - 1) Mengambil barang-barang dari alam
 - 2) Barang yang dibeli dan dijual sama
 - 3) Menggunakan peralatan atau mesin
 - 4) Kegiatan utamanya adalah eksplorasi

Berdasarkan daftar diatas, yang termasuk ciri-ciri perusahaan ekstraktif adalah

...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4
8. Peran pemerintah sebagai produsen dilakukan oleh...
- a. Koperasi
 - b. BUMN
 - c. BUMS
 - d. Pejabat Negara
9. Sumber daya tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang dimiliki oleh....
- a. rumah tangga produsen
 - b. rumah tangga keluarga
 - c. rumah tangga pemerintah
 - d. rumah tangga luar negara
10. Aspek yang berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga disebut dengan aspek
- a. Undang-undang
 - b. Hukum
 - c. Agama
 - d. Pancasila
11. Dibawah ini yang bukan peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi adalah....
- a. konsumen
 - b. produsen
 - c. regulator
 - d. penyediaan faktor produksi
12. Salah satu pendapatan rumah tangga keluarga adalah gaji dan upah. Gaji atau upah diperoleh karena....
- a. memiliki perusahaan
 - b. ikut bekerja dalam proses produksi
 - c. menanamkan modal di perusahaan
 - d. menyewakan tanah kepada perusahaan
13. Sebagai penyedia faktor produksi modal, rumah tangga mendapatkan
- a. sewa
 - b. bunga
 - c. upah
 - d. laba

14. Perusahaan yang mengolah tanah pertanian/perkebunan untuk ditanami tumbuh-tumbuhan agar menghasilkan bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan manusia termasuk perusahaan....
- dagang
 - industri
 - agraris
 - ekstratif
15. Perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham/andil/sero yang dapat dijual kepada masyarakat adalah....
- BUMN
 - koperasi
 - firma
 - perseroan terbatas (PT)
16. Dibawah ini yang bukan termasuk landasan koperasi ialah
- sosial
 - struktural
 - idiil
 - mental
17. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa yaitu....
- PT Inco
 - PT Semen Tonasa
 - PT Pupuk Sriwijaya
 - PT Telekomunikasi Indonesia
18. Badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan daerah baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II adalah....
- Badan usaha milik negara
 - Badan usaha milik daerah
 - Badan usaha milik swasta
 - Badan usaha campuran
19. Sekutu yang aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan namun oleh masyarakat tidak dikenal sebagai sekutu di dalam CV merupakan
- sleeping partner*
 - general partner*
 - secret partner*
 - limited partner*
20. Istilah *sleeping partner* sering digunakan dalam bentuk keanggotaan CV. *Sleeping partner* sama dengan istilah....
- sekutu umum
 - sekutu rahasia
 - sekutu diam

- d. dorman
21. Berikut merupakan faktor produksi menciptakan barang dan jasa, kecuali....
- alam (lahan)
 - modal
 - kewirausahaan
 - distribusi
22. Salah satu peran rumah tangga luar negeri dalam kegiatan ekonomi yaitu....
- membuka lapangan kerja baru
 - sebagai pelengkap ekonomi
 - meningkatkan jasa
 - lembaga hukum
23. Tiga peran penting rumah tangga pemerintah adalah sebagai ...
- regulator, konsumen, dan produsen
 - konsumen, produsen, dan pemungut pajak
 - motivasi, fasilitator, dan regulator
 - perencana, pelaksana, dan pengawas
24. Suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu di bidang social, keagamaan, dan kemanusiaan adalah....
- perseroan terbatas
 - perusahaan negara
 - koperasi
 - yayasan
25. Berikut ini Badan Usaha milik Negara yang bergerak di bidang transportasi udara yaitu
- PT. KIA
 - PT. Angkasa pura
 - PT. Garuda Indonesia
 - PT. Telkom
- 

Kunci Jawaban

1. D. pelaku ekonomi
2. A. Distributor
3. A. BUMN
4. A. koperasi
5. A. UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3
6. C. wewenang pemerintah
7. D. 1 dan 4
8. B. BUMN
9. B. Rumah tangga keluarga
10. B. Hukum
11. D. penyediaan faktor produksi
12. B. ikut bekerja dalam proses produksi
13. B. bunga
14. C. perusahaan agraris
15. D. perseroan terbatas (PT)
16. A. sosial
17. D. PT Telekomunikasi Indonesia
18. B. Badan usaha milik daerah
19. C. *secret partner*
20. D. dorman
21. D. distribusi
22. A. membuka lapangan kerja baru
23. A. regulator, konsumen, dan produsen
24. D. yayasan
25. C. PT. Garuda Indonesia



Lampiran 6 (Uji Validitas)

Daftar Nama Responden Uji Validitas

1	Dewa Ayu Komang Wahyuni	16	Komang Dina Aprilia
2	Gede Aditya Hindu Cahyana	17	Komang Guntur
3	Gede Oki Apriana	18	Komang Mirah Laksmi Triandhita
4	I Kadek Puja Astrawan	19	Komang Nova Sumahardana
5	I Made Arya Danu Artha	20	Komang Sandy Ariwinata
6	Kadek Adi Supradinata	21	Komang Sariada Wijaya
7	Kadek Vina Sari Merta	22	Komang Ula Juliana Putra
8	Kadek Viona Aprilia	23	Luh Dita Apriliani
9	Kadek Wira Satiya	24	Luh Eka Darmayanti
10	Kavir Daksina	25	Luh Sugiantari
11	Kd. Natalia Putri Sahwa Anggia	26	Made Kartini Dewi
12	Ketut Agus Mangku Restiasa	27	Ni Kadek Novi Kristyani
13	Ketut Sarlly Yumia	28	Ni Komang Julia Sintya Murti
14	Komang Darma Suta	29	Putu Agus Mulyadi
15	Komang Diah Suarianti	30	Putu Eka Darmawan
		31	Putu Melany Jodi Noveliantari



24	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
29	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
31	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21



Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

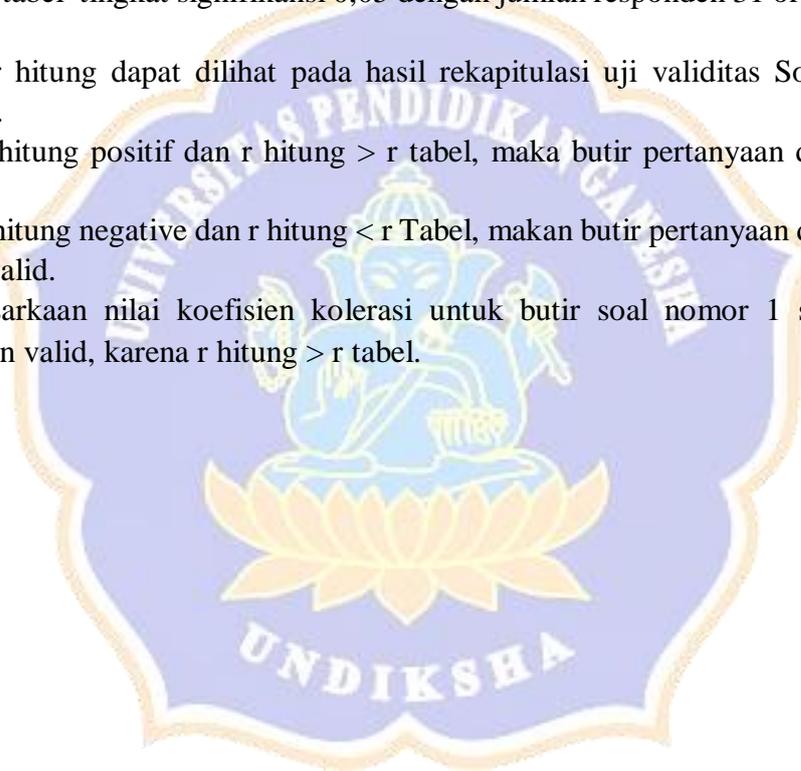
No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,545	0,355	VALID
2	0.401	0,355	VALID
3	0.459	0,355	VALID
4	0.383	0,355	VALID
5	0.373	0,355	VALID
6	0.396	0,355	VALID
7	0.419	0,355	VALID
8	0.413	0,355	VALID
9	0.383	0,355	VALID
10	0.399	0,355	VALID
11	0.377	0,355	VALID
12	0.376	0,355	VALID
13	0.601	0,355	VALID
14	0.481	0,355	VALID
15	0.516	0,355	VALID
16	0.717	0,355	VALID
17	0.449	0,355	VALID
18	0.385	0,355	VALID
19	0.526	0,355	VALID
20	0.441	0,355	VALID
21	0.431	0,355	VALID

22	0.437	0,355	VALID
23	0.429	0,355	VALID
24	0.383	0,355	VALID
25	0.440	0,355	VALID

Interprestasi Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pilihan Ganda

1. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen dari nomor 1 sampai 25, maka dapat dibandingkan dengan r hitung dan r tabel sebagai berikut.
 - 1) Nilai r tabel tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 31 orang adalah 0,355
 - 2) Nilai r hitung dapat dilihat pada hasil rekapitulasi uji validitas Soal Pilihan Ganda.
 - a. Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
 - b. Jika r hitung negative dan r hitung < r Tabel, makan butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan nilai koefisien kolerasi untuk butir soal nomor 1 sampai 25 dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel.



Lampiran 7 (Daftar Nama Siswa Kelompok Eksperimen (kelas VIII2))

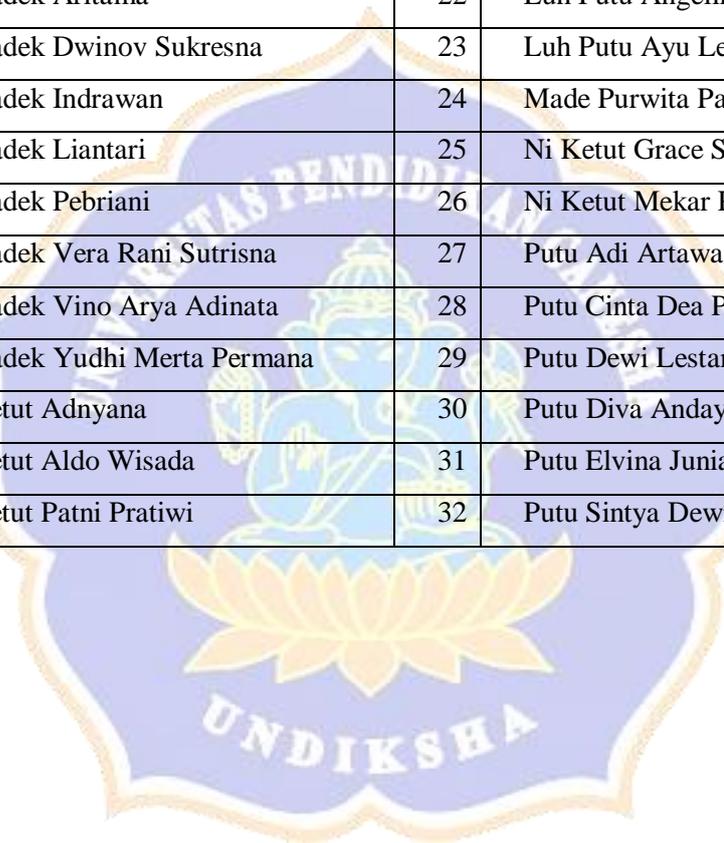
Daftar Nama Responden Tipe Teams Games Tournament

1	Gede Aditya Gotama	17	Ketut Sastrayoga
2	Gede Jaguar Mangku Artha Mataram	18	Komang Adi Indrayani
3	Gede Suta Ari Wibawa	19	Komang Fani Sri Lestari
4	Kadek Adi Darmawan	20	Komang Haris Wirawan
5	Kadek Dhani Fratama	21	Komang Intan Cahyani
6	Kadek Dina Prasetya	22	Komang Mangku Dedi Agus Ariawan
7	Kadek Dita Apriliani	23	Komang Puspa Draya Kanthy
8	Kadek Galang Juniantara	24	Komang Satria
9	Kadek Julipratama	25	Komang Vera Oktaviani
10	Kadek Ria Andhini	26	Luh Ika Yuliantini
11	Kadek Riby Gitayani Adista	27	Luh Juli Pratiwi
12	Kadek Vini Ari Mahendri	28	Luh Putu Emma Ananda
13	Kadek Windra Verdiani	29	Ni Nyoman Intan Prihandari
14	Ketut Ardy Adnyana	30	Putu Eka Widya Pratama
15	Ketut Arya Angga Utama	31	Putu Lindayani
16	Ketut Ryan Rupawan	32	Putu Tisya Dhytta Kusuma Ningtias

Lampiran 8 (Daftar Nama Siswa Kelompok Kontrol (kelas VIII1))

Daftar Nama Responden Tipe *Co-op Co-op*

1	Gede Haricandra Nandakusuma	17	Ketut Sadia
2	Gede Widi Dharma	18	Komang Ardiasa
3	I Gede Raditya Yunanda Agustian	19	Komang Rahayu
4	I Kadek Rizky Pratama Wira Yudha	20	Komang Risky Satria Surya Raditya
5	Kadek Ari Vika Santika Dewi	21	Komang Yuliani
6	Kadek Aritama	22	Luh Putu Angelina Dwi Lestari
7	Kadek Dwinov Sukresna	23	Luh Putu Ayu Lestari
8	Kadek Indrawan	24	Made Purwita Pande Yasa
9	Kadek Liantari	25	Ni Ketut Grace Sita Anggawati
10	Kadek Pebriani	26	Ni Ketut Mekar Purnami
11	Kadek Vera Rani Sutrisna	27	Putu Adi Artawan
12	Kadek Vino Arya Adinata	28	Putu Cinta Dea Paramita
13	Kadek Yudhi Merta Permana	29	Putu Dewi Lestari
14	Ketut Adnyana	30	Putu Diva Andayani
15	Ketut Aldo Wisada	31	Putu Elvina Juniani
16	Ketut Patni Pratiwi	32	Putu Sintya Dewi Maharani



Lampiran 9 (Data Hasil Belajar *Pre-Test* Kelompok Eksperimen)

No Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Skor Akhir
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	17	68
2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	56
3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	68
4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	60
5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	60
6	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	52
7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18	72
8	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	13	52
9	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	12	48
10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	68
11	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	60
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16	64
13	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	14	56
14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	13	52
15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	48
16	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	16	64
17	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	60
18	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	56
19	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	15	60
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	68
21	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	52

22	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	44
23	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	15	60
24	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	12	48
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	52
26	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	52
27	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	60
28	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18	72
29	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	15	60
30	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	13	48
31	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	52
32	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14	56
																											57.75



Lampiran 9 (Data Hasil Belajar *Pre-Test* Kelompok Kontrol)

No Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Skor Akhir
1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	64
2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	15	60
3	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16	64
4	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	44
5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11	44
6	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	52
7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17	68
8	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	12	48
9	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	48
10	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	68
11	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	68
12	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13	52
13	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	12	48
14	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	52
15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	11	44
16	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15	60
17	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	44
18	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	48
19	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	44
20	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	60
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	14	56

22	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	48
23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14	56
24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	60
25	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13	52
26	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	48
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	68
28	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	44	
29	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	68
30	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	48
31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	60
32	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	14	56
																											54.5



Lampiran 10 (Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelompok Eksperimen)

No Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Skor Akhir
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	80
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	76
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
5	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	76
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	80
12	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	80
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	80
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	76
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	80
18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	20	80
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	19	76
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88

22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	80	
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	88	
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	72
26	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	80	
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	72
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	84	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	92	
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	88	
																										83.63	



Lampiran 10 (Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelompok Kontrol)

No Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Skor Akhir
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	80
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	76
3	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	72
4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	17	68
5	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	68
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	64
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19	76
8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	68
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15	60
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	88
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
12	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	72
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	17	68
14	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	68
15	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	68
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
17	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	72
18	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	64
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	17	68
20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	72
21	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	68

22	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	60	
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	72	
24	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	64
25	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	64	
26	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	68	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	17	68	
29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19	76	
30	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	16	64	
31	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	68	
32	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76	
																										72.38	



Lampiran 11 (Tabel Distribusi Frekuensi Presentase)

1. Analisis Deskripsi Tabel Frekuensi Tipe *Co-Op Co-Op*

a. Menentukan rentangan kelas (R), $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} = 100 - 60 = 40$

b. Menentukan banyak kelas, menggunakan aturan struges, yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$N = 32$$

Maka, banyaknya kelas interval $= 1 + (3,3) \log 32 = 6$ kelas

c. Menentukan Panjang kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = \text{Rentangan} / \text{banyak kelas} = 40 / 6 = 7$$

Tabel Distribusi Frekuensi Tipe *Co-op Co-op*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase Komulatif (%)
1	60 – 66	7	21,9
2	67 – 73	16	50,0
3	74 – 80	5	15,6
4	81 – 87	0	0
5	88 – 94	1	3,1
6	95 – 101	3	9,4
JUMLAH		32	100

2. Analisis Deskripsi Tabel Frekuensi Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*

- a. Menentukan rentangan kelas (R), $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} = 100 -$

$$72 = 28$$

- b. Menentukan banyak kelas, menggunakan aturan struges, yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$N = 32$$

$$\text{Maka, banyaknya kelas interval} = 1 + (3,3) \log 32 = 6 \text{ kelas}$$

- c. Menentukan Panjang kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = \text{Rentangan} / \text{banyak kelas} = 28 / 6 = 5$$

Tabel Distribusi Frekuensi Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase Komulatif (%)
1	72 – 76	8	25
2	77 – 81	9	28,1
3	82 – 86	3	9,4
4	87 – 91	4	12,5
5	92 – 96	6	18,8
6	97 – 101	2	6,3
	JUMLAH	32	100

RIWAYAT HIDUP



Made Saniyasa lahir di desa Selat pada tanggal 3 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Saniyasa dan Ibu Kadek Rusmini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Dusun Bululada, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 5 Selat dan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan di SMP Ayodhya Pura lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja dan melanjutkan kuliah di program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* dan Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Mata Pelajaran IPS Pada KD Ketiga Dengan Materi Pelaku Ekonomi dan Perannya Dalam Kegiatan Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 8 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

